PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Ibnianti Rahayu
Nim : 22 2013 216

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ibnianti Rahayu
NIM	: 212013216
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017
Yang membuat Pernyataan

Ibnianti Rahayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang
Nama	: Ibnianti Rahayu
Nim	: 22 2013 216
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sekor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 16 - 03 - 2017

Pembimbing,

Drs. Sunardi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, SE., M.Si,Ak,CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Moto :

"Hidup terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan orang lain, tak ada tempat untuk berbaigi kecuali bersama sahabat terbaik".(IR)

"Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu" (Ali bin Abu Thalib)

"The formulas of a succes are a hard work and never give up"(IR)

"Barang siapa yang bertakwa pada Allah SWT, maka Allah akan memberikan jalan keluar kepadanya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka, Barang siapa yang bertakwa kepada Allah akan dihapuskan dosa-dosanya dan mendapatkan pahala yang agung.(QS. Ath-Thalaq 2-4)

Terucap syukur kepada Allah SWT beserta rasulnya

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ayahandaku Eko ibnu santoso
- ibundaku Endang Sri Rahayu, S.Pd
- Mamaku Prastyo Rio Santoso
- kedua adikku Pragogi Santoso dan Nanda Riski Rahayu
- Mbah mariman
- Keluarga besarku
- Sahabat terbaikku
- Almamater hijauku

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " Pengaruh sistem pengendalian intern dan *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang". Shalawat dan salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga dan pengikutnya yang tetap istiqamah hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Eko Ibnu Santoso dan Ibunda tercintaku Endang Sri Rahayu, S.Pd yang telah sabar mendidik, mendoakan, dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku, yang tak pernah lelah untuk memberikan setiap butir kebutuhan yang tak pernah terhitung, yang tak pernah lelah mendengarkan setiap keluh kesah selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan sedikit banyak waktunya untuk membimbing dengan penuh

kesabaran selama penulisan skripsi ini. Selain itu, Dengan rasa tulus dan ikhlas penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin,SE, M.Si, Aka, CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E, Ak., Msi selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang selaku responden yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
8. Kakanda tercintaku Prastyo Rio santoso, dan Kedua adindaku tercinta Prayogi santoso dan Nanda Riski Rahayu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha yang telah dilakukan, akan tetapi laporan

ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO iv

HALAMAN PRAKATA v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACK xvi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Sebelumnya 9

B. Landasan Teori 12

1. Teori Keagenan (*Teori Agency)* 12

2. Sistem pengendalian intern 13

a. Pengertian Sistem pengendalian intern 13

b. Unsur-unsur sistem pengendalian intern 15

c. Tujuan sistem pengendalian intern 17

3. *Good Governance* 17

a. Pengertian *Good Governance* 17
b. Prinsip-prinsip *Good Governance* 18
c. Tujuan *Good Governance* 21
4. Kinerja Pemerintah 22
a. Pengertian Kinerja pemerintah 22
b. Indikator pengukuran kinerja 23
5. Kerangka Hipotesis 24
C. Hipotesis 24
D. Perumusan Hipotesis 24

BAB 111. METODE PENELITIAN 27

A. Jenis penelitian 27
B. Lokasi penelitian 28
C. Operasionalisasi variabel 29
D. Populasi dan sampel 30
E. Data yang diperlukan 31
F. Metode pengumpulan data 31
G. Analisis data dan Teknik analisis 33
1. Analisis data 33
2. Teknik analisis data 35
a. Uji validitas 35
b. Uji reliabilitas 37
c. Uji Asumsi Klasik 38
d. Uji Hipotesis 40
e. Koefisien determinasi 42
f. Regresi linear berganda 43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil penelitian 44
1. Gambaran umum Kabupaten Empat Lawang 44
a. Sejarah singkat Kabupaten Empat Lawang 44

b. Visi dan misi Kabupaten Empat Lawang 45
c. Struktur Organisasi 45
2. Gambaran Karakteristik Responden 48
a. Berdasarkan jenis kelamin 51
b. Berdasarkan umur 52
c. Berdasarkan pendidikan 52
3. Analisis Deskriptif Variabel 53
a. Variabel Sistem Pengendalian Intern 53
b. Variabel *Good Governance* 57
c. Variabel Kinerja pemerintah 63
B. Hasil Pengolahan Data 67
1. Uji Validitas 67
2. Uji Reliabilitas 70
3. Uji Asumsi Klasik 71
a) Hasil uji normalitas 72
b) Hasil uji multikolinieritas 73
c) Hasil uji Autokorelasi 74
d) Hasil uji Heteroskedastisitas 76
4. Analisis Regresi Berganda 77
5. Koefisien Determinasi 79
6. Hipotesis 80
1) Uji Parsial (uji t) 80
2) Uji Simultan (Uji F) 82
C. Pembahasan Hasil Penelitian 83

BAB V. PENUTUP 87

A. Simpulan 87
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel I.1 Hasil opini BPK Kabupaten Empat Lawang 4

Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan penelitian sebelumnya 12

Tabel III.1 Lokasi Penelitian 29

Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel 30

Tabel IV.1 Karakteristik Responden 48

Tabel IV.2 Hasil total jawaban responden 49

Tabel IV.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 51

Tabel IV.4 Karakteristik responden berdasarkan umur 52

Tabel IV.5 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan 53

Tabel IV.6 Rekapitulasi jawaban responden lingkungan pengendalian 54

Tabel IV.7 Rekapitulasi jawaban responden penilaian Resiko 54

Tabel IV.8 Rekapitulasi jawaban responden kegiatan pengendalian 55

Tabel IV.9 Rekapitulasi jawaban responden Informasi dan komunikasi .. 56

Tabel IV.10 Rekapitulasi jawaban responden pemantauan 57

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban responden Partisipasi 58

Tabel IV.12 Rekapitulasi jawaban responden *Rule of law* 58

Tabel IV.13 Rekapitulasi jawaban responden transparansi 59

Tabel IV.14 Rekapitulasi jawaban responden *Responsiveness* 60

Tabel IV.15 Rekapitulasi jawaban responden Daya Tanggap 60

Tabel IV.16 Rekapitulasi jawaban responden *Equity* 61

Tabel IV.17 Rekapitulasi jawaban responden efektivitas dan efisiensi 61

Tabel IV.18 Rekapitulasi jawaban responden *Accountability* 62

Tabel IV.19 Rekapitulasi jawaban responden *Strategic vision* 63

Tabel IV.20 Rekapitulasi jawaban responden Indikator masukan 63

Tabel IV.21 Rekapitulasi jawaban responden indikator proses 64

Tabel IV.22 Rekapitulasi jawaban responden indikator *output* 65

Tabel IV.23 Rekapitulasi jawaban responden indikator *Outcome* 65

Tabel IV.24 Rekapitulasi jawaban responden indikator *benefit* 66

Tabel IV.25 Rekapitulasi jawaban responden Indikator *impact* 67

Tabel IV.26 Hasil pengujian Validitas variabel X1 68

Tabel IV.27 Hasil pengujian validitas variabel X2 69

Tabel IV.28 Hasil pengujian validitas variabel Y 70

Tabel IV.29 Hasil Uji realibilitas 71

Tabel IV.30 Hasil Uji Multikolinieritas 74

Tabel IV.31 Hasil Uji Autokorelasi 75

Tabel IV.32 Hasil uji regresi linier berganda..... 78

Tabel IV.35 Koefisien determinasi 79

Tabel IV.33 Hasil uji t (parsial) 80

Tabel IV.34 Hasil uji F (simultan) 82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Hipotesis 24

Gambar IV.1 Struktur organisasi pemerintah Empat Lawang 47

Gambar IV.2 Hasil pengujian normalitas 73

Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisasi 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil pengujian menggunakan SPSS

Lampiran 2 Surat selesai riset

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan penelitian

Lampiran 4 Kartu aktivitas bimbingan skripsi

Lampiran 5 Sertifikat membaca dan menghafal Al-Qur'an(surat pendek)

Lampiran 6 Sertifikat Toefl

Lampiran 7 Lembar persetujuan perbaikan skripsi

Lampiran 8 Foto responden dan tempat penelitian

Lampiran 9 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ibnianti Rahayu / 222013216/2017/Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat lawang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Sistem pengendalian intern dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian ini dilakukan di 25 Instansi pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern, *good governance*, dan kinerja pemerintah. Pengambilan sample pada penelitian ini adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer berupa hasil opini BPK dan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *sofware* SPSS versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang dan *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang. Adapun secara simultan sistem pengendalian intern dan *Good Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat lawang.

Kata kunci : sistem pengendalian intern, *Good Governance,*kinerja pemerintah

ABSTRACT

Ibnianti rahayu/222013216/2017/*The Influence of Internal Controlling system and Good Governance Toward The Performance of Local Government of Empat Lawang District.*

This research is formulation whether or not there was significant influence of internal controlling system and good governance toward the performance of local government of Empat Lawang District. The type of this research was a causality research. The research location was in 25 local government institution of Empat Lawang District. This research variables were internal controlling, good governance, and local government's performance. To get the samples of the research, the researcher used purposive sampling technique. The data sources were primary data and secondary data in term of the opinions of BPK and questionnarires. This research was quantitive analysis. To analyze the data, The research used multiple linear regression using SPSS software program version 21.0. The result showed that there was no partial influence of internal controlling system toward the performance of local government of Empat Lawang District.on the other side, there was positive influence of good governance toward the performance of local government of Empat Lawang District. In addition, there was simultaneouse significant influence of internal controlling system and good governance toward the performance of local government of Empat Lawang.

Key words *: internal controlling system, Good Governance, The performance of Local Government*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penetapan undang-undang No. 32 tahun 2004 dan undang-undang No. 33 tahun 2004. Kedua undang-undang tersebut telah merubah akuntabilitas atau pertanggungjawaban Pemerintah Daerah dari pertanggungjawaban Pemerintah Daerah dari pertanggungjawaban vertikal (kepada pemerintah pusat) ke pertanggungjawaban horisontal (kepada masyarakat melalui DPRD). selanjutnya Adanya perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang pemerintah daerah.

Sejak berlakunya otonomi daerah, prinsip pembangunan daerah mengalami pergeseran dari sentralisasi menjadi desentralisasi. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat serta menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah, maka pemerintah harus memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Kinerja organisasi yang unggul maka akan menjadikan suatu organisasi tersebut menjadi terstruktur dan lebih tertata sehingga semua yang terlibat dalam organisasi tersebut bekerja dengan kapasitas maksimalnya dan tidak terjadi tindak penyelewengan. Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparansi, akuntabilitas dan

bebas korupsi, kolusi, nepotisme seharusnya menjadi ajang unjuk kejujuran dan profesionalitas suatu organisasi.

Demi mewujudkan pemerintahan yang baik, maka pemerintah mencoba mewujudkan pemerintah yang bersih berwibawa atau yang dikenal dengan istilah *Good Governance.* Salah satu pilihan strategis untuk menerapkan *Good Governance* adalah melalui penyelenggaraan pelayanan publik. Demi kepuasan kerja pada masyarakat pejabat publik atau yang lebih dikenal dengan pemerintah meningkatkan peningkatan pelayanan bagi publik.

Sistem pengendalian Intern adalah proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajaran nya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efesien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (Mahmudi, 2016 : 251).

Menurut PP nomor 60 tahun 2006 Sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian intern yang dilaksanakan menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Good Governance sering diartikan sebagai tata kelola pemerintahan yang baik. Dari segi pandang UNDP, *governance* dikatakan baik *(good)* apabila sumber daya publik dan masalah-masalah publik dikelola secara efektif dan efisien, yang merupakan respon dari kebutuhan mesyarakat. Sementara *World Bank* memberikan pengertian *tentang Good Governance*

sebagai suatu penyelenggaraan manajemen yang solid dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip demokrasi dan efisiensi pasar, penghindaran kesalahan alokasi atas dana investasi, pencegahan korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), serta menjalankan disiplin anggaran dan penciptaan legal dan political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Mardiasmo, 2009: 18).

Kinerja (performance) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran,tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan atau target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya. (Mahsun, 2006:25)

Penelitian sebelumnya tentang sistem pengendalian intern dilakukan oleh Farisa dkk (2015) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Pelayanan Medis di Rumah Sakit Jember Klinik, disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian resiko,aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpenganruh terhadap kinerja karyawan,yang berpengaruh terhadap organisasi itu sendiri. Dan Ira Amalia dkk (2014) dengan judul pengaruh *Good Governance*, pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap

kinerja pemerintah daerah. Dengan hasil bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Semakin baik dan efektif penengendalian intern yang dilaksanakan, maka semakin baik juga kinerja pemerintah.

Penelitian sebelumnya tentang *Good Governance* terhadap kinerja dilakukan oleh Somantri Yusuf dkk (2009) dengan judul Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung. Dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan prinsip *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah kota Bandung. Dan penelitian tentang *Good Governance* juga dilakukan oleh Nurzalina(2014) dengan judul pengaruh *Good Governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah kabupaten Pelalawan. Hasil dari penelitiannya yaitu *Good Governane* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, begitu juga dengan pengendalian internnya berpengaruh terhadap kinerja daerah.

. Tabel I.1
Hasil Opini BPK atas LPKD Kabupaten Empat Lawang
Tahun 2011-2015

Hasil Opini BPK				
Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
WDP	TMP	WDP	WDP	WDP

Sumber : Palembang.bpk.go.id

Berdasarkan tabel I.1 dapat di lihat bahwa opini yang diberikan oleh BPK RI atas pemerintahan Kabupaten Empat Lawang, pada periode

tahun 2011, 2013, 2014 dan 2015 selalu memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian(WDP). Sedangkan Pada tahun 2012 Kabupaten Empat Lawang memperoleh opini TMP. Selama ini Kabupaten Empat Lawang belum pernah mendapatkan opini WTP. Dalam situs resmi BPKP Sumatera Selatan di http://www.bpk.go.id/assets/files/ihps/2013/I/ihps_i_2013_1410152008.pdf Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2013 mendapat predikat WDP karna BPK menemukan 9 temuan kelemahan sistem pengendalian intern dan akibat dari ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan pada tahun 2013 Kabupaten Empat Lawang mengalami total kerugian Rp. 6.663,35.000.

Tahun 2015 Kabupaten Empat Lawang masih mendapat opini WDP salah satu penyebabnya adalah Pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan. Dimana seharusnya laporan tersebut adalah informasi yang harus diserahkan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan ada instansi pemerintah belum melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya dengan optimal. ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan juga merupakan salah satu penyebab Kabupaten ini tidak pernah mendapat opini WTP, sehubungan dengan lingkungan pengendalian yang menyebutkan bahwa unsur dalam sistem pengendalian intern salah satunya adalah moralitas, kejujuran integritas, dan kompetensi. Artinya pemerintah daerah ini belum seutuhnya menjadi pemerintah yang diharapkan masyarakat dengan menjaga moralitas dengan mematuhi hukum atau perundang-undangan yang berlaku. Serta Kelemahan/kesalahan material efektivitas sistem pengendalian intern juga

menjadi salah satu penyebabnya. Beberapa masalah diatas menyebabkan BPK tidak pernah memberikan opini WTP, Opini yang diberikan oleh BPK yang tidak pernah mendapatkan predikat WTP ini menunjukan bahwa kinerja pemerintah daerah belum optimal dan belum bisa dikatakan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk masing-masing Dinas Daerah Kabupaten Empat lawang belum bisa diakses secara bebas oleh masyarakat melalui internet. Masyarakat yang ingin mengetahui LAKIP dari Dinas Daerah Kabupaten Empat Lawang harus mendatangi dinas tersebut untuk meminjamnya kepada pegawai bidang keuangan, dan melihatnya secara langsung dalam bentuk hardcopy. Sehingga Permasalahan terkait transaparansi, partisipasi, dan akuntabilitas kabupaten pada era digital ini dapat dikategorikan sebagai suatu kekurangan dan digunakan untuk menilai bahwa Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang belum optimal.

Pemerintahan Kabupaten Empat Lawang ini masih banyak terjadi pemborosan pengeluaran untuk pembelian yang tidak sesuai dengan harga satuan barang baku yang menyebabkan kinerja pemerintah daerah belum bisa dikatakan efisien dan efektivitas. Pemerintah daerah ini pun masih kurang dalam hal *responsivenes,* hal tersebut dapat dilihat dari kurang cepat tanggapnya pemerintah daerah terhadap permasalahan masyarakat, seperti salah satunya terlambatnya perbaikan pada kerusakan fasilitas umum yang ada pada kabupaten tersebut.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang telah diuraikan diatas , peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **" Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka peneliti membuat rumusan masalah apakah sistem pengendalian intern dan *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan Kabupaten Empat Lawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern dan *Good Governance* terhadap kinerja pemerintahan Kabupaten Empat Lawang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengatahuan dan memperluas wawasan penulis, terutama dibidang akuntansi sektor publik.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber refrensi untuk penelitian selanjutnya, khusunya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Farisa dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember klinik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan rumah sakit Jember klinik. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan rumah sakit Jember klinik. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner. Sumber data pada penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara, Kuisioner serta studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Teknik analis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko,aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh terhadap kinerja karyawan rumah sakit Jember klinik.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ira amelia (2014) yang berjudul pengaruh *good governance*, pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah (studi pada satuan kerja pemerintah Kabupaten Pelalawan). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *good governance* , pengendalian intern dan budaya organisasi

terhadap kinerja pemerintah daerah?. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *good governance*, pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan pada 32 SKPD yang ada di Kabupaten Palalwan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang untuk menjadi responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik kuisioner dengan skala pengukuran likert. Hasil penelitian ini variabel *good governance,* pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah, sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

Penelitian juga dilakukan oleh Siti aisyah dengan judul pengaruh *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Kampar?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Kampar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan kusisioner yang dibagikan. Teknik analisis data menggunakan

uji validitas, realibilitas dan uji normalitas. Hasil dari penelitian ini adalah *good governance* , gaya kepemimpinan, komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah, sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh yusuf (2009) dengan judul pengaruh *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah kota Bandung. Dengan rumusan masalah apakah bagaimana pengaruh pelaksanaan *good* governance terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Bandung ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip *good governance* pada Pemerintah Kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan studi kasus. Skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal, dengan alat analisis statistik korelasi, regresi dan determinasi, dengan uji hipotesis t satu arah. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yan signifikan antara *good governance* dengan kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung.

Tabel II.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember klinik. Farisa dkk (2015)	a. Objek penelitian pegai rumah sakit, peneliti menggunakan objek pemerintah daerah. b. Hanya menggunakan variabel pengendalian intern sedangkan Peneliti menambahkan variabel *good governance* sebagai variabel dependen.	a. metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan survei. b. Sama-sama meneliti tentang pengendalian intern terhadap kinerja
2	pengaruh good governance, pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah (studi pada satuan kerja pemerintah Kabupaten Pelalawan). Ira amelia (2014)	a. Objek penelitian b. Metode pengumpulan data adalah kuisioner dan wawancara	Sama-sama meneliti tentang pengaruh *good governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja
3	pengaruh *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Kampar. Siti dkk (2014)	a. Objek penelitian b. Penulis hanya memakai variabel *good governance* dan menambahkan variabel sistem pengendalian intern sebagi variabel dependen.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh *good governance* terhadap kinerja
4	Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Banduug. Yusuf (2009)	a. Objek penelitian b. Peneliti menambahkan variabel pengendalian intern	Sama-sama meneliti tentang pengaruh *good governance* terhadap kinerja

Sumber : Penulis, 2016

B. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent*, yaitu yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta dibawah pengawasan pihak lain yaitu *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu

serta melakukan pengawasan tindakan agen, sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen disebut dengan *third party* (Budi, 2015 : 5-6).

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek kinerja pada organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam kinerjanya, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya yang bertindak sebagai *principal.* Dalam suatu pemerintah demokrasi, hubungan antara pemerintah dapat digambarkan sebagi suatu hubungan keagenan (*agency relationship).* Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi sebagai *principal.*

2. Sistem Pengendalian intern

a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian Intern adalah proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajaran nya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efesien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (Mahmudi, 2016 : 251)

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses dalam organisasi yang meliputi

organisasi itu sendiri serta metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemn yang telah ditetapkan.

Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (PP Nomor 60 Tahun 2008)

Dari beberapa definisi diatas, dpat disimpulkan sistem pengendalian intern merupakan proses yang terdapat dalam organisasi, dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sudah sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan.pengendalian intern ini terkait dengan bagaimana individu dalam instansi melaksanakan tugas sesuai dengan wewenang, kebijakan, dan otoritas yang ada, secara bersama-sama guna mencapai tujuan instansi. Pengendalian intern dalam instansi juga berfungsi untuk menjaga kinerja aparatus, termasuk kinerja aparatur bagian keuangan pemerintah daerah, agar tetap baik dengan bekerja dengan tertib, terkendali dan melakukan praktek yang sehat.

Komponen sistem pengendalian Intern terdiri atas 5 komponen utama (Mahmudi, 2016 : 48) yaitu :

a. Lingkungan pengendalian

b. Penilaian resiko

c. Kegiatan pengendalian

d. Informasi dan komunikasi

e. Pemantauan

b. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah menyebutkan ada 5 unsur dari sistem pengendalian intern, yaitu :

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian merupakan elemen terpenting yang melandasi unsur-unsur lainnya dalam sistem pengendalian. Lingkungan pengendalian berkaitan dengan orang, moralitas, integritas, kejujuran dan kompetensi.

2) Penilaian Resiko

Pengendalian Intern harus memberikan penilaian atau risiko yang di hadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko.

Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi maupun pada tingkat kegiatan. Selanjutnya Instansi Pemerintah mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.

3) Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan dilaksanakannya arahan pimpinan Instansi Pemerintah untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian risiko.

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawab nya.

Instansi Pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa eskternal serta internal. Informasi tersebut harus direkam dan dikomunikasikan kepada pimpinan Instansi Pemerintah yang memerlukannya dalam bentuk serta dalam kerangka waktu yang memungkinkan yang bersangkutan melaksanakan pengendalian intern dan tanggungjawab operasional.

5) Pemantauan

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya dapat segera ditindaklanjuti. Pemanfaatan sistem pengendalian intern dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi

terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselanggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervise, pembandingan, rekonsiliasi dan tindakan lain yang tekait dalam pelaksanaan tugas.

c. Tujuan ssistem pengendalian intern

Tujuan dibangunnya sistem pengendalian intern (Mahmudi, 2016: 252) yaitu :

1) Melindungi aset negara baik secara fisik maupun data
2) Memelihara catatan dan dokumen secara rinci dan akurat
3) Menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relvan, dan andal
4) Memberikan jaminan yang memadai bahwa laporan keuangan pemerintah telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.
5) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi organisasi.
6) Menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Good Governance

a. Pengertian *Good Governance*

Good governance sebagai suatu penyelengaraan manajemen pembangunan yang solid bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal

and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha. (Mardiasmo, 2009 :18)

b. Prinsip- Prinsip *Good Governance*

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang keuangan negara menjelaskan ada 5 prinsip good governance yang digunakan dalam instansi pemerintahan, yaitu :

1) Asas Akuntabilitas berorientasi pada hasil adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan pengelolaan keuangan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada rakyat sebagai pemegangkedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuanperaturan perundang-undangan yang berlaku.
2) Asas proporsionalitas adalah asas yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban pengelolaan keuangan daerah negara
3) Asas profesionalitas adalah asas yang mengutamakan keahlian berdasarkan kode etik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4) Asas keterbukaan dan pengelolaan keuangan negara adalah asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan negara dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan dan rahasia negara.

5) Asas pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksaan yang bebas dan mandiri atas asas yang memberikan kebebasan bagi badan pemeriksaan keuangan untuk melakukan pemeriksaan keuangan negara dan tidak boleh dipengaruhi siapapun.

Ada sembilan prinsip dasar *good governance* yang digunakan dalam akuntansi sektor publik yang dikeluarkan oleh UNDP (Mardiasmo, 2012 : 18), yaitu :

1) *Public participation* (Partisipasi Publik)

setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi terlegitimasi yang mewakili kepentingannya.

2) *Rule of law* (aturan hukum)

Kerangka hukum har us dil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu, terutama untuk hak asasi manusia.

3) *Transparency* (Transparansi)

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.

4) *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani *stakeholder*.

5) *Consesensus orientation* (Berorientasi konsensus)

Good Governance menjadi perantara kepentingan yang berbeda untuk memperoleh pikihab terbaik bagi kepentingan masyarakat yang lebih luas dalam hal kebijakan maupun prosedur-prosedur.

6) *Equity* (Berkeadilan)

Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.

7) *Efficiency* dan *Effectiviness* (Efektivitas dan Efisiensi)

Proses dan lembaga menghasilkan *public good* dan *services* sesuai dengan apa yang digariskan dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia sebaik mungkin. Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna(efektif).

8) *Accountability* (Akuntabilitas)

Para pengambil keputusan dalam organisasi sektor publik, swasta, dan masyarakat madani memiliki Pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Sebagaimana halnya kepada para pemilik *(stakeholder)*

9) *Strategic vision* (Visi strategi)

Para pemimpin atau Penyelenggara pemerintah harus mempunyai perspektif *good governance* dan perkembangan manusia yang jauh kedepan.

c. Tujuan *Good Governance*

Menurut peraturan menteri Negara Pendayaguna Aparatur Negara, Nomor : PER/15/M.PAN/7/2008 tentang pedoman umum reformasi birokrasi menteri negara pemberdayaan aparatur negara, tujuan dari *good governance,* yaitu :

1) Birokrasi yang bersih

Birokrasi yang sistem aparaturnya bekerja atas dasar aturan dan koridor nilai-nilai yang dapat mencegah timbulnya berbagai tindakan penyimpangan dan perbuatan tercela seperti korupsi, kolusi dan nepotisme.

2) Birokrasi yang efisien, efektif dan produktif

Birokrasi yang mampu menjalankan tugas dengan tepat, cermat, berdaya guna dan tepat guna (hemat waktu, tenaga dan biaya)

3) Birokrasi yang transparan

Birokrasi yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak diskriminatif dan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan dan rahasia negara

4) Birokrasi yang melayani masyarakat

Birokrasi yang tidak minta dilayani masyarakat, tetapi birokrasi yang memberikan pelayanan prima terhadap publik.

5) Birokrasi yang akuntabel

Birokrasi yang bertanggung jawab atas setiap proses dan kinerja atau hasil dari program maupun kegiatan, sehubungan dengan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan.

Artinya *Good Governance* lebih menekankan kepada proses, sistem, prosedur, peraturan yang formal ataupun informal yang menata suatu organisasi dimana aturan main yang ada harus diterapkan dan ditaati untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab, efektif dan efien, transparan srta akuntabel.

4. Kinerja Pemerintah

a. Pengertian Kinerja Pemerintah

Kinerja (performance) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran,tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan atau target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya. (Mahsun, 2006:25)

Jadi, kesimpulan kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang

dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pengukuran kinerja organisasi sektor publik (Mahsun, 2006:31) meliputi aspek-aspek antara lain:

1) Kelompok masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
2) Kelompok proses (process) adalah ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
3) Kelompok keluaran (output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berwujud (tangible maupun tidak berwujud (intagible).
4) Kelompok hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah yang mempunyai efek langsung.
5) Kelompok manfaat (benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6) Kelompok dampak (impact) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif.

b. Indikator Pengukuran Kinerja

Menurut Permendagri No 13 tahun 2006 ada 3 indikator dalam pengukuran kinerja,yaitu :

1) masukan (input)

masukan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk teknologi dan peralatan,dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya.

2) Keluaran (outout)

Keluaran adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

3) Hasil (outcome)

Hasil adlaah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan dalam satu program.

5. Kerangka Hipotesis

Gambar 11.1

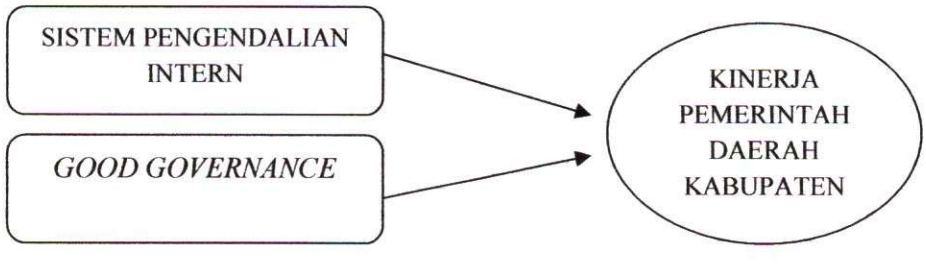

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kenerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat dibedakan dalam hipotesis deskriptif, hipotesis argumentatif, hipotesis kerja, dan hipotesis statistik atau hipotesis nol (Abdul Hamid, 2010:16)

Berdasarkan penjelaskan sebelumnya, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. **Pengaruh Sistem Pengendalian intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang**

   Sistem pengendalian intern dalam pemerintahan daerah dapat digambarkan sebagai proses yang terdapat dalam instansi pemerintah daerah, dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan didalam instansi telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan instansi.sistem pengendalian internal pemerintah daerah didesain mengatur aktivitas pegawai melalui manajerial instansi, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

   Sistem pengendalian intern yang berjalan efektif dan efisien, secara optimal, akan membawa dampak yang baik bagi kinerja pemerintah daerah untuk menghasilkan kinerja yang semakin baik. Apabila pengendalian intern buruk maka kinerja pemerintah daerah akan buruk

   H_1 : Terdapat pengaruh antara sistem pengendalian intern terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang

2. **Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang**

   Good Governance merupakan tata kelola pemerintah yang baik berupa sistem yang mengatur dan mengontrol urusan negara pada semua tingka, terkait hak dan kewajiban pihak-pihak didalamnya. *Good Governance* berperan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja pemerintah

daerah yang lebih menekankan pada aspek kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik. Kinerja pemerintah harus diukur agar dapat diketahui bagaimana pemerintah melaksanakan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. (Yusuf:2009)

H_2 : Terdapat pengaruh antara *Good Governance* terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat di kategorikan beberapa macam (Anwar, 2016 : 13-19) yaitu :

1. Penelitian Deksriptif

   Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

2. Penelitian Kausalitas

   Penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

3. Penelitian Korelasional

   Penelitian korelasional adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisen korelasi.

4. Penelitian Tindakan

   Penelitian tindakan adalah desain penelitian yang disusun dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

5. Penelitian Ekperimental Yang Sebenarnya

   Penelitian Eksperimental Yang Sebenarnya adalah desain penelitian yang disusun dengan tujuan untuk meneliti adanya hubungan kausalitas

mengenai sikap tertentu antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok lainnya yang tidak dikenai perlakuan.

6. Penelitian Eksperimental Semu

   Penelitian eksperimental semu adalah desain penelitian yang disusun untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh melalui eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk memanipulasikan semua variabel yang relavan.

7. Penelitian Grounded

   Penelitian grounded menggunakan fakta atau data empiris untuk menyusun proposisi—proposisi, menemukan konsep-konsep dan membuktikan serta mengembangkan teori.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel dan juga untuk mengetahui nilai pengaruh variabel sistem pengendalian intern dan *good governance,* terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada kantor-kantor Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Tabel III.1
Daftar Nama Instansi Kabupaten Empat Lawang

No	Nama Instansi	Alamat
1	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	Komplek perkantoran Jl. Lintas KM 3,5 Talang Banyu Tebing tinggi 31453
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
3	Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia	
4	Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah	
5	Badan perencanaan pembangunan Daerah	
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
7	Dinas Lingkungan Hidup	
8	Dinas pemuda dan Olahraga	
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
10	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	
12	Dinas Pariwisata	
13	Dinas Kesehatan	
14	Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja	
15	Dinas Sosial	
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
18	Inspektorat	
19	Dinas Pertanian	
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	
21	Dinas Ketahanan Pangan	
22	Dinas Perhubungan	
23	Satuan Polisi Pamong Praja	
24	Dinas Perpustakaan dan Arsip	
25	Dinas Perindustrian dan perdagangan	

Sumber : Penulis, 2017

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi subjek dalam penelitian yang diamati. (Sugiyono, 2010 : 126) Dari metode penelitian diatas, penelitian membuat tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Pengendalian Intern X_1	Sistem Pengendalian Intern adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya.	a. Lingkungan pengendalian b. Penilaian resiko c. Kegiatan pengendalian d. Informasi dan Komunikasi a. Pemantauan	Skala Ordinal
Good Governance X_2	*Good governance* sebagai suatu penyelengaraan manajemen pembangunan yang solid bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha	a. *Participation* b. *Rule of law* c. *Transparency* d. *Responsiveness* e. *Consensus orientation* f. *Equity* g. *Efficiency and Effectiveness* h. *Accountability* i. *Strategic vision*	Skala Ordinal
Kinerja Y	kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan	a. Masukan (input) b. Keluaran (output) c. Hasil (outcome) d. Manfaat e. Dampak(*impact)*	Skala Ordinal

Sumber : Penulis, 2016

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Anwar, 2016 : 87)

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang. Teknik pengambilan sampel terhadap responden yang digunakan adalah *purposive sampling* Kriteria yang digunakan untuk memilih responden adalah yang memiliki jabatan Kepala Dinas, sekretaris, dan Kepala Bagian dan 1 orang staf berstatus PNS di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

E. Data yang Diperlukan

Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian (Anwar, 2016 : 104) yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner, dan gambaran umum Kabupaten Empat Lawang sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Opini BPK yang diambil dari situs resmi BPK.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara (Anwar, 2016 : 106-111) sebagai berikut :

1. Survei

   Survei merupakan cara pengumpulan data di mana penliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bisa melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon.

3. Kuesioner

   Kuesioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

4. Observasi

   Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan cara yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan menyebar kepada responden dan dokumentasi dengan mengambil data dari situs resmi BPK.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat di kelompokan menjadi dua (Sugiyono, 2010 : 13-14) yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistic dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

Berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2010 : 132-136) yaitu :

a) Skala *Likert*

b) Skala Gutman

c) *Rating Scale*

d) *Semantic Deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fenomena social.

Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indakator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item intrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Netral	= N	= 3
Tidak Setuju	= TS	= 2
Sangat Tidak Setuju	= STS	= 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang

berbantuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval menggunakan *software* (program) MSI (*Microsoft successif Interval*).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan *good governance* terhadap kinerja Pemerintah daerah kabupaten Empat Lawang adalah analisis regresi liner berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh Statistical Program For Special Science (SPSS). Sebelum melakukan analisis, seusai dengan syarat metode OLS (Ordinary Least Square) maka lebih terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji realibilitas dan asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*Test of validity)* dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid (Dwi, 2009 : 16) yaitu :

1. Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak telalu besar (menurut teori maksimal 5 % dalam uji pertama).
2. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r bt (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi product moment memerulukan tingakt pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Nilai t untuk N=30 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0.361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kevil dari 0,361 dinyatakan valid

dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r bt lebih besar dari r tabel, maka selanjutnya pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabiotasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada tiap belahan dengan skor belahan kedua dengan korelasi product moment.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi product moment.
4. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh.
5. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan progam SPSS dengan cara mengkonversikan skor ganjil dan skor genap. Uji realibilitas digunakan untuk menilai kesanggupan responden dalam menanggapi tiap pertanyaan, realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditujukan oleh Cronbach

Alpa, makin besar alpa (mendekati 1) maka dikatakan pertanyaan tersebut cukup reliable. Untuk menentukan oernyataan reliable dapat ditentukan apabila item cronbach Alpa lebih kecil dari 0,6. (Dwi, 2009 : 99)

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafis *(normal P-P plot)* dan analisis statistik *(One Sample Kolmogorow-Smirnow Test).* Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorow-Smirnow Test.* Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. (Duwi, 2010:62)

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.(Duwi, 2010:67)

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi

kita menggunakan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi dengan melihat *Durbin Watson* (Imam, 2011 : 111) yaitu:

a. Jika du < DW < 4-du berarti tidak ada masalah autokorelasi.
b. Jika dl ≤ DW ≤ du atau 4-du ≥ DW ≥ 4-dl maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
c. Jika DW < dl maka terjadi autokorelasi positif.
d. Jika DW > 4-dl maka terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis secara Parsial/individu (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individu merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi sederhana dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individu yaitu :

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_{01} : Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah daerah secara parsial/individu.

Ha_1 :Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah secara parsial/individu.

H_{02} : *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah daerah secara parsial/individu.

H_{a1} : *good governance* berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah secara parsial/individu.

1. Menentukan Taraf Nyata

   Tingkat signifikan sebesar 5%, tarif nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, taraf nyata (α) berati nilai t tabel, taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

2. H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, H_a diterima apabila t dihitung $<$ t tabel. Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika P value $< 5\%$, H_0 diterima jika P value $> 5\%$.

3. Kesimpulan

   Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau H_a diterima apabila t dihitung $<$ t tabel.

2) Pengujian hipotesis secara bersama (uji F)

pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X_1, X_2, secara bersama-sama mempengaruhi Y.

a) Merumuskan Hipotesis

   Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

   H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian intern dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat lawang secara simultan.

H_a :Terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian intern dan *good governance* terhadap secara simultan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat lawang

b) Menentukan Tarif Nyata Tingkat signifikan 5% taraf nyata dari tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-l, taraf nyata (a) bearti nilai t tabel, taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db)=n – k-l.

c) H_0 ditolak apabila F hitung > F tabel, Ha diterima apabila F hitung < F tabel.

d) Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila F hitung > F tabel atau H_a diterima F hitung < F tabel.

e. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.* Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada *output* model *summary*. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

f. **Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, $X_{2,...}X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. (Sugiyono,2009:277)

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:
X_1 = Sistem pengendalian intern

X_2 = *Good Governance*

Y = Kinerja pemerintah daerah

A = Nilai Konstanta, berpotongan garis pada sumbu X

b = Koefisien regresi variabel X

e = *eror*/Residual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Empat Lawang

a. Sejarah singkat Kabupaten Empat Lawang.

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pusat kegiatan pemerintahan Kabupaten Empat Lawang berlokasi di kecamatan Tebing tinggi yang juga merupakan Ibukota dari Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten Empat Lawang yang merupakan daerah hasil pemekaran dari Kabupaten Lahat secara yuridis formal dibentuk dengan Undang-undang Nomor 01 tahun 2007 dan Peraturan daerah Kabupaten Empat lawang Nomor 18 tahun 2006, Sehingga pada tanggal 20 april 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai Kabupaten yang ke 15 di Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Empat lawang memiliki luas wilayah 2.256,44 Km^2 yang terdiri dari 8 kecamatan yang terletak antara $3^0 25 - 4^0 15'$ Lintang Selatan dan $102^0 37' - 103^0 45'$ Bujur timur. Kabupaten Empat Lawang beriklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara maksimum bisa mencapai $37,1^0$ C dan rata-rata suhu udara minimum bisa mencapai $22,7^0$ C. Secara Administratif, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Bengkulu,

sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu Kabupaten tertinggal di Sumatera Selatan. Dimana banyak sekali infrastruktur yang masih belum memadai. Pemerintah daerah Kabupaten Empat lawang yang terdiri 33 SKPD.

b. Visi dan Misi Kabupaten Empat Lawang.

Pemerintah Kabupaten Empat Lawang dalam melaksanakan pembangunan terbingkai dalam sebuah cita-cita yang ingin diwujudkan secara objektif, realistis, dan dengan pencapaian yang dapat di indikasikan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu. Cita-cita tersebut terbingkai dalam sebuah visi kabupaten Empat Lawang yaitu " MENJADI KABUPATEN EMASS (EKONOMI MAJU, AMAN, SEHAT DAN SEJAHTERA) DENGAN MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA".

c. Struktur organisasi Pemerintah Daerh Kabupaten Empat Lawang

Untuk menjamin kelancaran tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah, maka diperlukan suatu koordinasi kegiatan tugas diantara masing-masing pegawai yang mencerminkan aktivitas tertentu yang mencakup hubungan diantara masing-masing bagian. Semakin banyak kegiatan yang

dilakukan oleh masing-masing bagian atau departemen, maka semakin kompleks pula hubungan yang ada diantara pegawai sehingga masing-masing pegawai mengetahui tanggung jawabnya. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memberikan gambaran hubungan antara satu bagian dengan bagian lain dalam suatu unit organisasi atau perusahaan secara keseluruhan dimulai dari tingkat tinggi sampai dengan tingkat terendah dalam unit organisasi tersebut.

Bentuk struktur organisasi adalah sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi karena bentuk struktur organisasi yang jelas akan dapat memberikan gambaran yang baik dalam menentukan setiap tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiiliki pada bagian satu dengan bagian yang lainnya.

Struktur organisasi pada Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat pada gambar IV.1 sebagai berikut :

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Empat

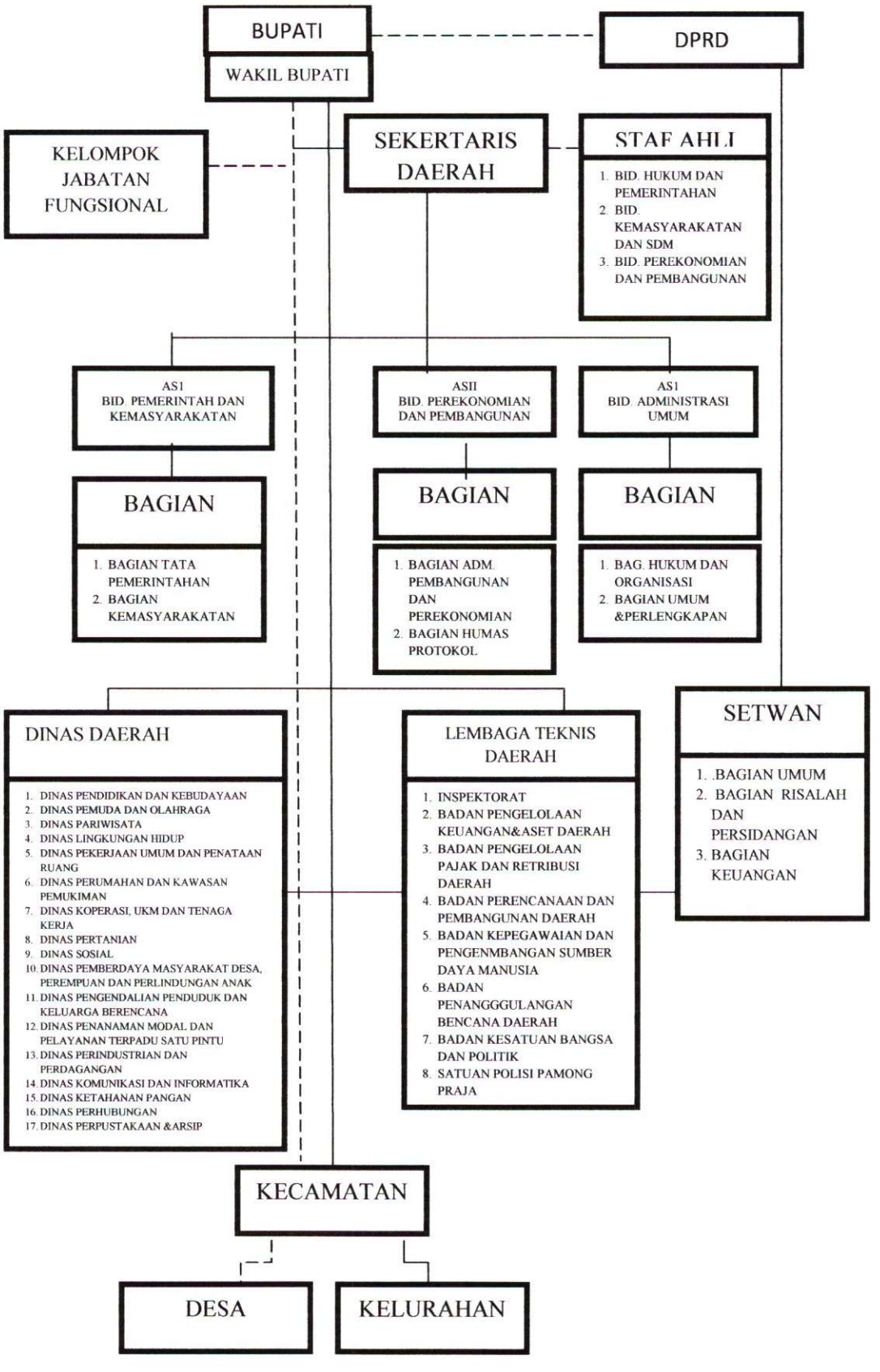

2. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian sistem pengendalian intern dan *Good governance* terhadap Kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Empat lawang ini didasarkan pada tranformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah diinterprestasikan dan mudah dipahami. Kuesioner ini telah disebarkan kepada Kepala Dinas, Sekertaris Dinas, Kasubag Bagian keuangan dan 1 staf yang berstatus PNS.

Tabel IV.1
Gambaran Karakteristik Responden
Daftar Instansi Pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang

No	Nama Instansi	Jumlah Kuisioner yang disebar	tidak kembali	yang diolah
1	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	4 orang		4
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4 orang		4
3	Badan KPSDM	4 orang		4
4	Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah	4 orang		4
5	Badan perencanaan pembangunan Daerah	4 orang		4
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4 orang	4	
7	Dinas Lingkungan Hidup	4 orang		4
8	Dinas pemuda dan Olahraga	4 orang		4
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4 orang		4
10	Dinas kependudukan dan catatan sipil	4 orang		4
11	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4 orang	4	
12	Dinas Perhubungan	4 orang	4	
13	Dinas Pariwisata	4 orang		4
14	Dinas Kesehatan	4 orang		4
15	Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja	4 orang		4
16	Dinas Sosial	4 orang		4
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4 orang		4
18	Dinas PMDP3A	4 orang	4	
19	Inspektorat	4 orang	4	
20	Dinas Pertanian	4 orang		4
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	4 orang		4
22	Dinas Ketahanan Pangan	4 orang		4
23	Dinas perindustrian dan perdagangan	4 orang		4
24	Dinas Perpustakaan dan Arsip	4 orang		4
25	Dinas pengendalian penduduk dan KB	4 orang	4	
Total		100	24	76

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Kuisioner yang didistribusikan Kemasing- masing dinas sebanyak 4 rangkap dengan jumlah kuisioner 100 kuisioner. Selama proses pengumpulan kuisioner terdapat 76 kuesioner yang kembali dan 24 kuesioner tidak kembali atau tidak mendapat respon, sehingga kuesioner yang dapat diolah hanya 76 kuesioner.

Setelah data tersebut diperoleh, selanjutnya peneliti mentabulasikan jawaban yang ada. Pada tahap awal pembagian kuisioner adalah pemberian kode dari setiap jawaban responden sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data yang diberi kode kemudian disusun dalam tabel yang akan diberikan informasi yang dibutuhkan untuk dianalisis. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

Tabel IV.2
Hasil Total Jawaban Responden

RESP	Data Ordinal			RESP	Data Interval		
	X1	X2	Y		X1	X2	Y
1	87	75	63	1	55,231	57,750	45,17526
2	90	81	54	2	57,653	63,563	32,68597
3	93	78	63	3	63,075	60,021	43,16998
4	114	93	72	4	91,583	78,804	56,97235
5	84	66	58	5	51,440	47,860	37,87425
6	81	58	61	6	46,481	37,841	40,44797
7	84	66	58	7	51,440	47,860	37,87425
8	82	64	62	8	49,943	46,170	41,95602
9	105	90	78	9	79,609	75,925	63,05049
10	105	90	72	10	79,609	75,925	55,06662
11	105	97	62	11	78,362	83,502	44,7631
12	107	97	59	12	82,252	83,502	40,14501
13	89	73	66	13	58,908	56,087	47,15838
14	83	62	59	14	50,413	43,700	39,94047
15	79	71	62	15	45,594	52,985	41,76916

16	106	86	68	16	80,364	70,384	51,30028
17	92	72	68	17	62,437	55,039	49,42892
18	96	119	69	18	67,611	103,387	51,82454
19	92	74	65	19	61,916	57,209	45,73151
20	97	79	70	20	68,785	62,135	52,34546
21	96	82	61	21	67,709	66,725	43,29107
22	110	89	62	22	87,423	74,648	44,93239
23	99	91	66	23	71,471	74,782	47,37654
24	104	93	73	24	78,305	80,075	57,00349
25	90	78	66	25	59,697	61,393	48,76572
26	80	60	61	26	46,615	41,417	43,45275
27	100	83	66	27	71,782	67,093	47,37571
28	108	98	71	28	83,757	83,386	55,94195
29	85	66	56	29	53,646	48,364	35,9102
30	99	70	59	30	72,674	52,078	40,24384
31	107	92	78	31	81,318	78,648	66,47142
32	108	91	74	32	82,617	75,404	57,83566
33	85	65	59	33	53,082	47,700	39,74565
34	88	66	55	34	57,274	47,728	34,85274
35	86	61	57	35	54,432	42,340	37,53576
36	105	99	58	36	79,346	85,969	36,18937
37	91	66	58	37	61,128	48,204	39,19237
38	83	65	57	38	50,964	47,210	37,93994
39	89	69	61	39	58,732	50,706	42,9186
40	90	72	61	40	58,161	54,337	40,3999
41	95	87	73	41	65,384	71,770	58,35163
42	97	87	69	42	69,350	73,039	50,83817
43	104	86	74	43	78,317	70,391	57,84701
44	93	91	79	44	62,983	75,772	65,3179
45	138	69	57	45	112,376	51,982	37,92219
46	101	86	72	46	73,456	70,970	57,0636
47	101	86	72	47	73,456	70,970	57,0636
48	97	87	69	48	69,350	73,039	50,83817
49	100	83	75	49	73,565	67,112	60,2911
50	98	87	76	50	70,259	71,191	61,34852
51	93	86	65	51	63,028	69,780	46,25286
52	100	83	75	52	73,565	67,112	60,2911
53	108	91	74	53	82,617	75,404	57,83566
54	97	87	69	54	69,350	73,039	50,83817
55	99	91	66	55	71,471	74,782	47,37654
56	106	91	74	56	80,535	75,404	57,83566

57	85	65	59	57	53,082	47,700	39,74565
58	88	66	55	58	57,274	47,728	34,85274
59	86	61	57	59	54,432	42,340	37,53576
60	104	99	58	60	78,126	85,969	36,18937
61	91	66	58	61	61,128	48,204	39,19237
62	83	65	57	62	50,964	47,210	37,93994
63	89	69	61	63	58,732	50,706	42,9186
64	88	72	61	64	56,079	54,337	40,3999
65	95	87	73	65	65,384	71,770	58,35163
66	96	87	69	66	68,130	73,039	50,83817
67	83	62	59	67	50,413	43,700	39,94047
68	79	71	62	68	45,594	52,985	41,76916
69	104	86	68	69	78,282	70,384	51,30028
70	92	72	68	70	62,437	55,039	49,42892
71	96	119	69	71	67,611	103,387	51,82454
72	92	74	65	72	61,916	57,209	45,73151
73	96	79	70	73	67,565	62,135	52,34546
74	96	82	61	74	67,709	66,725	43,29107
75	110	89	73	75	87,423	74,648	57,00349
76	98	91	66	76	70,251	74,782	47,37654

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Laki-Laki	51	67 %
2	Perempuan	25	33%
	Total	76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa dari responden dalam penelitian ini, terdapat laki-laki berjumlah 51 dan responden perempuan berjumlah 25, yang artinya responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki, dimana menurut proses

psikologi secara umum laki-laki lebih cenderung kurang responsif dalam menjawab isi dari kuesioner tersebut sedangkan perempuan lebih rapi dan tepat sasaran dalam menjawab isi kuesioner.

b. Gambaran Karateristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	20-30	16	21%
2	31-40	22	29%
3	41-50	21	28%
4	51-60	17	22%
	Total	76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini, terdapat 16 responden yang berumur 20-30 tahun , 22 orang responden berumur 31-40 tahun , 21 orang responden berumur 41-50 tahun dan 17 orang responden berumur 51-60 tahun., menurut BPS usia 15-49 tahun dikatakan usia sangat produktif yang artinya 20-49 tahun tepat dalam menjawab isi kuesioner yang dibagikan.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut :

Tabel IV.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	S3	3	4%
2	S2	21	27%
3	S1	40	53%
4	D3	3	4%
5	SMA	9	12%
	Total	76	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa dari 76 responden dalam penelitian ini, terdapat 3 responden untuk pendidikan S3, 21 responden untuk pendidikan S2, 40 responden untuk pendidikan S1 dan 3 responden untuk pendidikan D3, dan 9 responden untuk pendidikan SMA, yang artinya penelitian ini didominasi oleh pendidikan S1 dimana pendidikan S1 lebih mengerti dan memahami dalam menjawab isi kuesioner yang dibagikan.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik akan diuraikan pada bagian ini :

a. Variabel Sistem Pengendalian Intern

Variabel Sistem Pengendalian Intern (X1) berjumlah 24 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator, yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

1) Indikator lingkungan pengendalian

Hasil rekapitulasi jawaban indikator lingkungan pengendalian dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut :

Tabel 1V. 6
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Lingkungan Pengendalian

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	25	4	41	6,4	10	1,6	-	-	-	-
P2	14	2	43	6,7	13	2	6	0,9	-	-
P3	22	3,4	36	5,6	18	2,8	-	-	-	-
P4	23	3,6	44	6,9	9	1,4	-	-	-	-
P5	9	1,4	42	6,6	23	3,6	2	0,3	-	-
P6	4	0,6	38	6	21	3,3	13	2	-	-
P7	13	2	46	7,1	17	2,7	-	-	-	-
P8	9	1,4	58	9	9	1,4	-	-	-	-
total	119	18,6	380	59,4	120	18,8	21	3,2	0	0

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.21 dari 8 butir pernyataan 78% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa peraturan atau kebijakan secara lisan maupun tertulis, integritas, kompetensi, tanggung jawab dan moralitas pegawai pemerintah merupakan elemen yang tepentung yang melandasi unsur dalam sebuah sistem pengendalian.

2) Indikator penilaian resiko

Hasil rekapitulasi jawaban indikator penilaian resiko dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut :

Tabel 1V. 7
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Penilaian Resiko

Perny ataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	27	11,8	32	14	16	7	1	1,3	-	-
P2	8	3,5	65	28,5	9	4	-	-	-	-
P3	27	11,8	42	18,7	7	3	-	-	-	-
Total	62	27,1	139	61,2	32	14	1	0,4		

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.7 dari 3 butir petnyataan yang telah diberikan kepada responden, 88% responden menjawab setuju dengan alasan sistem pengendalian harus mampu menganalisis resiko yang akan dihadapi pemerintah, baik dari dalam maupun dari luar organisasi secara efisien dan efektif sehingga tidak adanya penghambat dalam pencapaian tujuan.

3) Indikator kegiatan pengendalian

Hasil rekapitulasi jawaban indikator kegiatan pengendalian dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut :

Tabel 1V. 8
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator kegiatan pengendalian

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	20	8,8	33	14,5	22	9,6	1	1,3	-	-
P2	13	5,7	51	22,4	12	5,3	-	-	-	-
P3	10	4,4	48	21	18	7,9	-	-	-	-
Total	43	18,9	132	57,9	52	22,8	1	0,4	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.8 dari 3 buah butir pernyataan yang diberikan kepada responden 76,8% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa kebijakan dan prosedur dari arahan pimpinan instansi kepada pegawainya yang dipastikan dilaksanakan oleh pegawainya akan mengurangi resiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian resiko.

4) Indikator Informasi dan komunikasi

Hasil rekapitulasi jawaban indikator informasi dan komunikasi dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut :

Tabel 1V. 9
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Informasi dan Komunikasi

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	16	4,2	46	12,1	14	3,7	-	-	-	-
P2	6	1,6	45	11,8	25	6,6	-	-	-	-
P3	5	1,3	48	12,6	21	5,5	3	0.8	-	-
P4	11	2,9	55	14,5	7	1,8	3	0,8	-	-
P5	13	3,4	15	3,9	48	12,6	-	-	-	-
Total	51	13,4	209	42,8	115	30,2	6			

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.9 dari 5 buah butir pernyataan 56,2% responden setuju dengan alasan bahwa sarana komunikasi dan informasi yang dimanfaatkan dengan baik dan diperbaharui terus menerus akan memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya terhadap pimpinan atau pihak lain. Sehingga informasi yang disajikan relvan, andal, dapat dipahami serta dapat diselesaikan tepat waktu.

5) Indikator pemantauan

Hasil rekapitulasi jawaban indikator pemantauan dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut :

Tabel 1V. 10
Rekapitulasi Jawaban Responden
indikator pemantauan

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	19	5	50	13,1	7	1,8	-	-	-	-
P2	10	2,6	57	15	9	2,4	-	-	-	-
P3	16	4,2	54	14,2	33	8,7	-	-	-	-
P4	19	5	24	6,3	33	8,7	-	-	-	-
P5	20	5,3	40	10,5	15	3,9	1	0,3	-	-
Total	84	22,1	225	49,1	97	25,5	1	0,3	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.10 dari 5 buah butir pernyataan yang dibuat 71,2% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa penindaklanjutan hasil audit dan review lainnya dapat meningkatkan sistem pemerintahan yang baik.

b. Variabel *Good Governance* (X_2)

Variabel *Good Governance* (X_2) berjumlah 22 pertanyaan yang terdiri dari 9 indikator yaitu *Participation, Rule of Law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, effeciency and effectiveness, accountability* dan *strategic vision.*

1) Indikator *participation*

Hasil rekapitulasi jawaban indikator penilaian resiko dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut :

Tabel 1V. 11
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *partipation*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	9	6	25	16,4	31	20,3	11	7,2	-	-
P2	5	3,3	45	29,6	24	15,8	2	1,3	-	-
Total	14	9,3	70	46	55	36,1	13	8,5	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.11 dari 2 buah butir pernyataan yang diberikan 55,3% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa keterlibatan pegawai dalam pembuatan keputusan secara langsung maupun tidak langsung melalui pemerintahan merupakan wujud dari terlaksananya penyaluran aspirasi pegawai dalam setiap kegiatan dalam pemerintahan.

2) Indikator *Rule of law* (aturan hukum)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Rule of law* dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut :

Tabel 1V. 12
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Rule of law*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	15	5	27	8,9	34	11,1	-	-	-	-
P2	12	4	26	8,6	37	12,1	1	0,3	-	-
P3	11	3,6	28	9,2	33	10,9	4	1,3	-	-
P4	8	2,6	25	8,2	35	11,5	8	2,6	-	-
Total	46	15,2	106	34,9	139	45,6	13	4,2	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.12 dari 4 butir pernyataan 50,1 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa kerangka hukum

yang adil yang diberlakukan kepada seluruh pegawai tanpa pandang buluh ataupun mengatasnamakan jabatan konsisten serta independensi peradilan merupakan salah satu wujud nyata dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

3) Indikator *Transparency* (transparansi)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator transparansi dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut :

Tabel 1V. 13
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Transparency*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	3	1	7	2,3	18	6	17	5,6	31	10
P2	1	0,3	16	5,3	18	6	38	12,5	3	1
P3	7	2,3	39	12,9	26	8,6	4	1,3	-	-
P4	10	3,2	33	10,9	22	7,2	11	3,6	-	-
Total	10	6,8	95	31,4	84	27,8	70	23	34	11

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.13 dari 4 butir pernyataan 38,2 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa keterbukaan pemerintah terhadap masyarakat ataupun pihak yang membutuhkan akan menciptakan kepercayaan penuh masyarakat terhadap pemerintah. Dengan begitu masyarakat akan memperoleh informasi yang andal dan akurat. Namun pada kenyataannya 61,8 % responden menjawab tidak setuju dengan alasan bahwa pemerintah daerah belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi.

4) Indikator *Responsiveness* (Daya tanggap)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Responsiveness* (Daya tanggap) dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut :

Tabel 1V. 14
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Responsiveness*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	3	1,3	25	11,1	20	8,8	24	10,5	4	1,8
P2	15	6,6	43	18,9	13	5,7	5	2,2	-	-
P3	17	7,5	38	16,7	19	8,3	2	0,9	-	-
Total	35	15,4	106	46,7	52	22,8	31	13,6	4	1,8

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.14 dari 3 buah butir pernyataan 62% responden menjawab setuju, dengan alasan bahwa lembaga-lembaga pemerintahan harus cepat tanggap dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat/ pihak yang berkepentingan dan selalu mempertimbangkan aspirasi masyarakat dalam pembuatan keputusan.

5) Indikator *Consensus orientation*

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Responsiveness* (Daya tanggap) dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut :

Tabel 1V. 15
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Consesus orientation*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	11	14,5	34	44,7	29	38,2	2	2,6	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.15 rekapitulasi jawaban kuisioner 59,2% responden menjawab setuju dengan alassan bahwa pemerintahan yang baik akan menjadi perantara pembuat kebijakan dalam mengorientasikan kebutuhan terbaik masyarakat.

6) Indikator *Equity* (berkeadilan)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *equity* (berkeadilan) dapat dilihat pada tabel IV.16 berikut :

Tabel 1V. 16
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Equity*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	4	1,8	44	19,3	26	11,4	2	0,9	-	-
P2	20	8,8	33	14,5	23	10	-	-	-	-
P3	18	7,9	18	7,9	30	13,1	10	4,4	-	-
Total	42	18,5	95	41,7	79	34,5	12	5,3	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.16 dari 3 butir pernyataan yang diberikan kepada responden 60,2 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa pemerintah pada dasarnya harus memberikan kesempatan kepada pegawai dan masyarakat untuk mempertahankan dan memperoleh kesejahteraan serta keadilan.

7) Indikator efektivitas dan efisiensi

Hasil rekapitulasi jawaban indikator efektivitas dan efisiensi dapat dilihat pada tabel IV.17 berikut :

Tabel 1V. 17
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Efficiency and Effectiveness*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	19	25,0	40	52,6	16	21,1	1	1,3	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.17 dari pernyataan yang diberikan kepada reponden 77,6 % responden menjawab setuju dengan alasan

bahwa pemerintahan yang baik dan bersih harus mampu mengelolah sumber daya dengan berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif)

8) Indikator *Accountability*

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Accountability* dapat dilihat pada tabel IV.18 berikut :

Tabel 1V. 18
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Accountability*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	22	9,6	35	15,3	14	6,1	5	2,2	-	-
P2	16	7	49	28,2	11	4,8	-	-	-	-
P3	8	3,5	35	15,4	27	11,8	6	2,6	-	-
Total	46	20,1	119	58,9	52	22,7	11	4,8	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.18 dari 3 butir pernyataan yang diajukan kepada responden 79 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa setiap kegiatan harus terdokumentasi dengan baik dan dipertanggungjawabkan secara rutin dan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyakat.

9) Indikator *Strategic Vision*

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Strategic Vision* dapat dilihat pada tabel IV.19 berikut :

Tabel 1V. 19
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Stategic Vision*

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	35	46,1	23	30,3	18	23,7	-	-	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.19 yang telah dibagikan kepada responden 76,4 % responden menjawab sangat setuju dengan alasan bahwa seorang pegawai dan pemimpin harus memiliki perspektif yang luas dan jauh kedepan untuk menciptakan tata kelola yang baik.

c. Variabel Kinerja pemerintah (Y)

1) Indikator *Input* (masukan)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *input* (Masukan) dapat dilihat pada tabel IV.20 berikut :

Tabel 1V. 20
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator input(Masukan)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	3	1	38	12,5	25	8,2	10	3,3	-	-
P2	6	2	60	20	8	2,6	2	0,7	-	-
P3	13	4,3	47	15,5	47	15,5	16	5,3	-	-
P4	14	4,4	51	16,8	11	3,6	-	-	-	-
Total	36	11,9	196	64,8	91	30,5	28	-	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.20 dari 4 butir pernyataan yang telah dibagikan kepada responden 76,7% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa untuk menciptakan kinerja pemerintah yang

baik dibutuhkan pegawai yang kompeten dibidangnya, pemberian pelayanan kepada masyarakat sebaik-baiknya, pemakaian teknologi yang sesuai dengan fungsinya serta menerapkan prinsip efisiensi dalam setiap kegiatan.

2) Indikator proccess (Proses)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *procces* (Proses) dapat dilihat pada tabel IV.21 berikut :

Tabel 1V. 21
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Procces* (proses)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	9	3	50	16,4	17	5,6	-	-	-	-
P2	12	4	57	18,8	7	2,3	-	-	-	-
P3	9	3	47	15,4	18	6	2	0,7	-	-
P4	12	4	36	11,8	23	7,6	5	1,6	-	-
Total	42	14	190	62,4	65	21,5	7	2,3	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.21 dari 4 butir pernyataan yang telah dibagikan 76,4% responden menjawab setuju dengan alasan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah diharuskan untuk efisien, menaati peraturan perundang-undangan, serta memanfaatkan teknologi dengan baik.

3) Indikator *output* (keluaran)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *output* (keluaran) dapat dilihat pada tabel IV.22 berikut :

Tabel 1V. 22
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Output* (Keluaran)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	10	6,6	28	18,4	34	22,4	4	2,6	-	-
P2	9	6	40	26,3	27	17,8	-	-	-	-
Total	19	12,6	68	44,7	61	40,2	4	2,6	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.22 dari 2 butir pernyataan yang telah dibagikan 57,3 % reponden menjawab setuju dengan alasan bahwa laporan yang diselesaikan tepat waktu merupakansalah satu upaya pencapaian sasaran dan tujuan program. Pelayanan yang maksimal yang dilakuakan pemerintah terhadap masyarakat merupakan alat pendukung untuk mencapai tujuan.

4) Indikator *outcome* (hasil)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Responsiveness* (Daya tanggap) dapat dilihat pada tabel IV.23 berikut :

Tabel 1V. 23
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Outcome* (Hasil)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	14	6,1	51	22,4	11	4,9	-	-	-	-
P2	20	8,8	50	22	6	2,8	-	-	-	-
P3	14	6,1	28	14,3	32	14	2	0,9	-	-
Total	48	21	129	56,7	49	21,7	2	0,9		

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.23 dari 3 butir pernyataan yang telah dibagikan kepada responden 77,7 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa kualitas jasa yang maksimal kepada publik,

akan memberikan efek kepada pemerintah dan masyarakat yang baik. laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan akan memberikan efek kebiasaan yang akan diterapkan pegawai dalam menaati setiap kebijakan yang ada.

5) Indikator *benefit* (Manfaat)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *benefit* (Manfaat) dapat dilihat pada tabel IV.24 berikut :

Tabel 1V. 24
Rekapitulasi Jawaban Kuisoner
Indikator *Benefit* (Manfaat)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	7	4,6	26	17,1	7	4,6	11	7,2	25	16,4
P2	14	9,2	53	34,9	7	4,6	2	1,3	-	-
Total	21	13,8	79	52	14	9,2	13	8,5	25	16,4

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.24 dari 2 buah pernyataan yang telah diajukan pada indikator manfaat 65,8 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa pelayanan publik maksimal dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan akan menciptakan kepuasan masyarakat serta menunjang kinerja pemerintah itu sendiri.

6) Indikator *Impact* (dampak)

Hasil rekapitulasi jawaban indikator *Responsiveness* (Daya tanggap) dapat dilihat pada tabel IV.25 berikut :

Tabel 1V. 25
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *impact* (Dampak)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
P1	17	11	55	36,1	4	2,6	-	-	-	-
P2	18	4,8	49	32,2	9	6	-	-	-	-
Total	35	22,8	104	68,3	13	8,6	-	-	-	-

Sumber: Datar Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.25 dari 2 butir pernyataan yang telah diberikan kepada responden 91 % responden menjawab setuju dengan alasan bahwa pelayanan publik yang maksimal dan pelaksanaan kegiatan yang maksimal akan meningkatkan kepuasa publik dan meningkatkan kinerja pemerintah.

B. HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel apabila r_{hitung} dari pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel}.

Nilai r_{tabel} untuk Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikasi sebesar 5% dan n = 76-2 = 74 adalah 0,226. Jadi, apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,226 maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,226 maka pernyataan tersebut dianggap

tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 21 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Sistem Pengendalian Intern (X_1)

Hasil penelitian dari pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Intern (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel VI.26
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,295	0,226	Valid
2	0,527	0,226	Valid
3	0,438	0,226	Valid
4	0,575	0,226	Valid
5	0,552	0,226	Valid
6	0,396	0,226	Valid
7	0,556	0,226	Valid
8	0,663	0,226	Valid
9	0,474	0,226	Valid
10	0,392	0,226	Valid
11	0,439	0,226	Valid
12	0,638	0,226	Valid
13	0,348	0,226	Valid
14	0,331	0,226	Valid
15	0,526	0,226	Valid
16	0,613	0,226	Valid
17	0,367	0,226	Valid
18	0,430	0,226	Valid
19	0,460	0,226	Valid
20	0,656	0,226	Valid
21	0,487	0,226	Valid
22	0,354	0,226	Valid
23	0,613	0,226	Valid
24	0,583	0,226	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel Sistem Pengendalian Intern (X_1) dapat disimpulkan bahwa 24 butir pernyataan tersebut

dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,226.

b) *Good Governance* (X_2)

Hasil penelitian dari pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Intern(X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel VI.27
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,637	0,226	Valid
2	0,680	0,226	Valid
3	0,512	0,226	Valid
4	0,592	0,226	Valid
5	0,593	0,226	Valid
6	0,580	0,226	Valid
7	0,497	0,226	Valid
8	0,719	0,226	Valid
9	0,477	0,226	Valid
10	0,527	0,226	Valid
11	0,518	0,226	Valid
12	0,525	0,226	Valid
13	0,607	0,226	Valid
14	0,248	0,226	Valid
15	0,822	0,226	Valid
16	0,641	0,226	Valid
17	0,628	0,226	Valid
18	0,452	0,226	Valid
19	0,763	0,226	Valid
20	0,493	0,226	Valid
21	0,544	0,226	Valid
22	0,277	0,226	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel *Good Governance* (X_2) dapat disimpulkan bahwa 22 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,226.

c) Kinerja Pemerintah (Y)

Hasil penelitian dari pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel Kinerja Pemerintah (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel VI.28
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,619	0,226	Valid
2	0,329	0,226	Valid
3	0,504	0,226	Valid
4	0,226	0,226	Valid
5	0,606	0,226	Valid
6	0,587	0,226	Valid
7	0,672	0,226	Valid
8	0,625	0,226	Valid
9	0,733	0,226	Valid
10	0,568	0,226	Valid
11	0,468	0,226	Valid
12	0,506	0,226	Valid
13	0,709	0,226	Valid
14	0,633	0,226	Valid
15	0,607	0,226	Valid
16	0,425	0,226	Valid
17	0,561	0,226	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel Kinerja (Y) dapat disimpulkan bahwa 17 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,226.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid tersebut uji reliabilitasnya, untuk mengetahui sejauh

mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama.

Uji Reliabilitas menggunakan pengujian dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Software* SPSS 21. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,60

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel sistem pengendalian intern (X_1), *Good Governance* (X_2) dan kinerja pemerintah (Y) dapat dilihat pada tabel IV.29 :

Tabel VI.29
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha item*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X_1	0,693	0,6	Reliabel
X_2	0,702	0,6	Reliabel
Y	0,741	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2017

Berdasarkan hasil penguian reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variable lebih besar dari r_{tabel} *(product moment)* oleh karena itu, seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari normalitas, autokorelasi, multikolonieritas dan

heteroskedasitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas dengan analisis grafik *normal P-P plot*

Uji normal *P-P plot,* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histrogramnya menunjukan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan *P-P plot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 21 Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut ini:

Gambar IV.2
Hasil Pengujian Normalitas

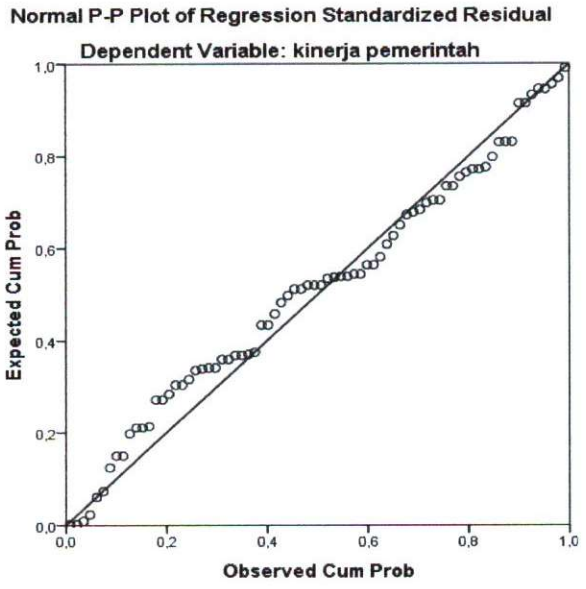

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan gambar IV.16 dapat disimpulkan grafik *normal P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis-garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independent variable).* Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikolonieritas dengan

tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF) (Imam, 2011 : 105) yaitu :

a. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
b. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.30
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,233	4,416		4,129	,000		
	sistem pengendalian intern	,197	,130	,270	1,518	,133	,257	3,896
	good governance	,255	,116	,391	2,200	,031	,257	3,896

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Sumber : hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan tabel IV.30 di atas nilai tolerance setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terajadi multikolinieritas variabel bebas dalam penelitian ini.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yang nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel ini sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita

menggunakan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi dengan melihat *Durbin Watson* (Imam, 2011 : 110) yaitu:

a) Jika du < DW < 4-du berarti tidak ada masalah autokorelasi.
b) Jika dl ≤ DW ≤ du atau 4-du ≥ DW ≥ 4-dl maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
c) Jika DW < dl maka terjadi autokorelasi positif.
d) Jika DW > 4-dl maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Durbin Watson dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.31
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639[a]	,408	,392	6,55684	1,681

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian intern, good governance
b. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Sumber : hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan tabel IV.31 diketahui nilai DW yaitu 1,681 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dimana jumlah data n = 76 dan jumlah variabel independen K = 2 maka diperoleh dl 1,5740 dan du 1,682 maka 4-du = 2,3181 jadi ditarik kesimpulan dl ≤ DW ≤ du berarti tidak ada kesimpulan yang diambil.

d) Uji Heteroskedastisasi

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot.*

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat scarlet plot (Imam, 2011 : 139) yaitu :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisasi

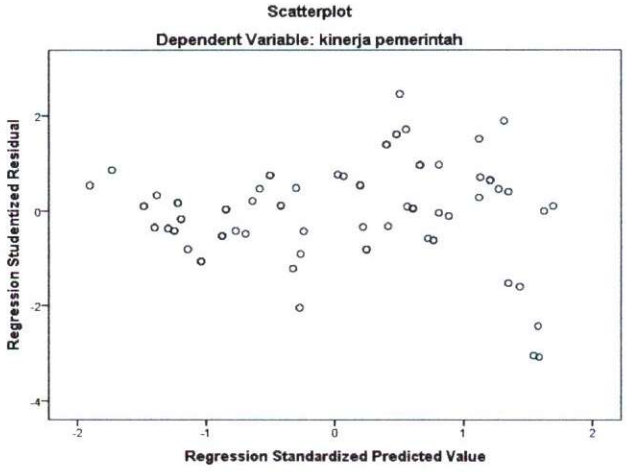

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan gambar IV.3 diatas antara nilai prediksi nilai variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang Jelas dari titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analsiis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabelnya minimal dua. Setelah melakukan regresi dengan SPSS versi 21 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel IV.33
Hasil *Output SPSS*
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,233	4,416		4,129	,000		
	sistem pengendalian intern	,197	,130	,270	1,518	,133	,257	3,896
	good governance	,255	,116	,391	2,200	,031	,257	3,896

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Sumber : hasil pengolahan data,2017

Hasil regresi berganda yang peneliti lakukan dalam variabel sistem pengendalian intern X_1 dan *Good governance* X_2 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pemerintah (Y) dapat digambarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a+b_1x_1+b_2x_2+e}$$

Nilai Y = 18,233 + 0,197 + 0,255

a) Pengaruh Sistem pengendalian intern (X_1) secara parsial terhadap Kinerja pemerintah Daerah

Nilai koefisien regresi sistem pengendalian intern X_1 adalah sebesar 18,43 (1843), berarti sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh terhadap kinerja pemerintah sebesar 1843, artinya jika variabel Sistem pengendalian intern dinaikkan sebesar 150 (dengan asumsi bahwa nilai koefisien lain konstan atau tidak berubah) maka kinerja pemerintah mengalami peningkatan sebesar 47,783. Jadi dapat dipahami bahwa terjadi pengaruh positif antara variabel sistem pengendalian intern dengan kinerja pemerintah. Hasil ini diperjelas

bahwa semakin sistem pengendalian intern diterapkan maka semakin baik juga kinerja pemerintah daerah.

b) Pengaruh *Good Governance* (X_2) secara parsial terhadap Kinerja pemerintah Daerah

Nilai koefisien regresi *Good gevernance* X_2 adalah sebesar 18,488 (1848,8), artinya, jika *Good gevernance* dinaikkan sebesar 150 (dengan asumsi bahwa nilai koefisien lain konstan atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja pemerintah sebesar 56,485 Koefisien bernilai positif artinya *Good gevernance* berpengaruh positif dengan kinerja pemerintah.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel IV. 36 berikut :

Tabel IV.36
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639[a]	,408	,392	6,55684	1,681

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian intern, good governance

b. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Sumber : hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan tabel IV.36 diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,392 atau 39,2%. Hasil ini berarti 39,2% variabel kinerja pemerintah dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian intern (X_1) dan *Good Governance* (X_2) sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu: pengelolaan keuangan daerah, Partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran.

6. Analisis uji hipotesis

a. Uji Hipotesis secara parsial (t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} (Imam, 2011 : 99) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) H_0 diterima dan H_a di tolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\propto = 0,05$

2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\propto = 0,05$

Untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah pengaruh Sistem pengendalian inten (X_1) terhadap Kinerja pemerintah (Y) Maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.34 :

Tabel IV.34
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,233	4,416		4,129	,000		
	sistem pengendalian intern	,197	,130	,270	1,518	,133	,257	3,896
	good governance	,255	,116	,391	2,200	,031	,257	3,896

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Sumber : hasil pengolahan data, 2017

1) Pengujian Variabel Sistem Pengendalian Intern (X_1)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel sistem pengendalian intern (X_1) sebesar 1,518 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\propto$ 0,05 (5%) serta df = n-k-1 (76-2-1) = 74 adalah sebesar 1,666. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} di tolak karena nilai t_{hitung} 1,518 < t_{tabel} 1,666. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel sistem pengendalian intern (X_1) menunjukan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja pemerintah (Y). Hal ini digambarkan dengan ditolak nya H_{a1} dan diterima nya H_{01} serta nilai signifikasi X_1 0,133 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja pemerintah.

2) Pengujian *Good Governance* (X_2)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *Good Governance* (X_2) sebesar 2,200, sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\propto$ =0,05 (5%) serta df = n-k-1 (76-2-1) = 73 adalah sebesar 1,666. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} di terima karena nilai t_{hitung} 2,200 > t_{tabel} 1,666. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel *Good Governance* (X_2) menunjukan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara positif terhadap variabel Kinerja

Pemerintah (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimannya H_{a1} dan ditolaknya nya H_{01} serta nilai signifikasi X_2 0,116 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Good Governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja pemerintah.

2) Uji hipotesis secara simultan (F)

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana sistem pengendalian intern dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji f, dapat dilihat dari tabel IV. 35 berikut :

Tabel IV.35
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2161,200	2	1080,600	25,135	,000[b]
	Residual	3138,429	73	42,992		
	Total	5299,629	75			

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

b. Predictors: (Constant), sistem pengendalian intern, Good dovernance

Sumber : hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F menyatakan nilai F_{tabel} untuk tarif nyata sebesar 5% serta df pembilang k-1=1 dan df penyebut n-k-1=76-2-1= 73 adalah sebesar 3,122 dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ (25,135>3,122), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain sistem pengendalian intern dan *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja

pemerintah daerah. Dari uji F juga diketahui bahwa nilai signifikan (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti F_{sig} (0,000< 0,05). Untuk hasil menjelaskan hasil uji hipotesis tentang pengaruh sistem pengendalian intern dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah.

Sistem pengendalian intern dan *Good governance* merupakan merupakan prioritas utama pemerintah dalam penegakan citra pemerintah dimata masyarakat. Dimana pemerintah yang memiliki sistem pengendalian intern baik dan menerapkan prinsip *Good governance* akan memiliki kinerja yang baik, karena pemerintah yang baik adalah pemerintahan yang memiliki kebijakan dan otoritas yang harus dipatuhi dan pelayanan publik yang yang cepat tanggap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ira (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

H_1 : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern yang memiliki lima unsur seperti : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi

serta pemantauan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Artinya jika pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang menerapkan kelima unsur sistem pengendalian intern tersebut maka tidak akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Sedangkan seharusnya jika penerapan sistem pengendalian intern dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang.

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang terdapat dalam organisasi dirancang untuk memberikan bahwa kegiatan yang dilakukan pemerintah telah sesuai dengan kebijakakn yang telah ditetapkan.Sistem pengendalian intern pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kinerja pemerintah sangat dipengaruhi oleh bagus tidak nya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah. Karena sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien, secara optimal akan membawa dampak positif bagi pemerintah daerah, untuk menghasilkan kinerja pemerintah daerah yang baik. Jadi dalam penelitian ini sistem pengendalian intern akan memengaruhi kinerja pemerintah daerah jika sistem pengendalian intern dijadikan variabel moderating.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh ira amalia (2014) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

2. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

H_2 : *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. *Good Governance* memiliki sembilan prinsip yaitu *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, effieciency* dan *effectiveness, accountability* dan *strategic vision*, pada penelitian ini pemerintahan menerapkan kesembilan karakteristik tersebut maka akan mempengaruhi kinerja pemerintah. Dimana *Good governance* merupakan prioritas utama dalam penegakan citra pemerintah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah.

Good governance berperan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja pemerintah daerah yang lebih menekankan kepada kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik. Pemahaman atas prinsip-prinsip *Good governance* akan memiliki dampak positif bagi kinerja pemerintah daerah. Dimana untuk meningkatkan tata

pemerintahan yang baik pemerintah daerah dapat melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut seperti mengadakan pengenalan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah melalui sosialisasi ataupun media internet, pelayanan masyarakat yang selalu diutamakan atau dengan cepat tanggap. Dengan begitu kinerja pemerintah akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yusuf (2009) yang hasil penelitian nya mengatakan bahwa *good governance* berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari pembahasan dan uraian bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh sistem pengendalian intern dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah bahwa :

1. Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah secara parsial
2. *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah secara parsial.
3. Sistem pengendalian intern dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah secara simultan.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis kepada pemerintah daerah kabupaten Empat Lawang dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah, sebaiknya disetiap instansi pemerintahan kabupaten Empat Lawang lebih memperhatikan penerapan Sistem Pengendalian Intern dan *Good Governance,* dengan meningkatkan pemahaman mengenai hal tersebut dengan mengadakan sosialisasi dalam setiap instansi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara menyeluruh di SKPD yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Dimana populasi dalam penelitian ini hanya dilakukan dibeberapa SKPD di Kabupaten Empat

lawang dan sampel dalam penelitian ini juga masih memiliki kekurangan dimana kuisioner yang diberikan kepada responden masih minim.

3. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel yang memungkinkan berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah, seperti kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas publik dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sanusi. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Bandung : CV.Alfabeta.

Budi Santoso. (2015). *Keagenan.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Desmia, Ira dan Nur. 2014. *pengaruh good governance, pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah (studi pada satuan kerja pemerintah Kabupaten Pelalawan).* Jurnal akuntansi, Vol.12 No 2. http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1409. Diakses 20 Oktober 2016.

Duwi Priyatno. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran.* Yogyakarta : Gaya Media.

Dwi Priyantoro. (2009). *Mandiri Belajar SPSS.* Jakarta : PT. Bumi Kirta.

Enni, Karmizi dan Siti. (2014). *pengaruh good governance, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Kampar.* JOM FEKOM, Vol 1 No 2. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275894&val=6445&title=Pengaruh%20Good%20Governance,%20Gaya%20Kepemimpinan,%20Komitmen%20Organisasi%20dan%20Budaya%20Organisasi%20Terhadap%20Kinerja%20Pemerintah%20Daerah%20%28Studi%20Pada%20Pemerintah%20Daerah%20Kabupaten%20Kampar%29. Diakses 20 Oktober 2016

Farisa. (2015). *Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja keryawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember klinik.* Jurnal Akuntansi Vol 13No.2.http://download.portalgaruda.org/article.php?article=376388&val=7713&title=PENGARUH%20PENGENDALIAN%20INTERNAL%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20PADA%20DIVISI%20PELAYANAN%20MEDIS%20DI%20RUMAH%20SAKIT%20JEMBER%20KLINIK. Diakses 20 Oktober 2016

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima*). Semarang : Universitas Diponegoro.

Ira amalia. (2014). *Pengaruh Good Governance dan pengendalian intern terhadap Kinerja pemerintah daerh Kabupaten Palalwan.* Jurnal Akuntansi. Vol 12.No 2. http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1409. Diakses 20 Oktober 2016.

Mahmudi.(2016).*Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mahsun, M. (2006).*Pengukuran Kinerja Sektor Publik*.Yogyakarta:BPFE-UGM

Mardiasmo. (2009).*Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. (2008). Fokusmedia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia.Nomor 32 Tahun2004.tentang Pemerintah Daerah.

Yusuf, Dedy Somantri. (2009). *Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung*. Bandung: Politeknik Pos Indonesia. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/Pengaruh-Good-Governance-Terhadap-Kinerja-Pemerintah-Daerah-Dedi-Sumantri. Diakses 20 oktober 2016

www.Palembang.bpk.co.id

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	10	13,2	13,2	13,2
	setuju	41	53,9	53,9	67,1
	sangat setuju	25	32,9	32,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	7,9	7,9	7,9
	netral	13	17,1	17,1	25,0
	setuju	43	56,6	56,6	81,6
	sangat setuju	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	18	23,7	23,7	23,7
	setuju	36	47,4	47,4	71,1
	sangat setuju	22	28,9	28,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	11,8	11,8	11,8
	setuju	44	57,9	57,9	69,7
	tidak setuju	23	30,3	30,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	23	30,3	30,3	32,9
	setuju	42	55,3	55,3	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	13	17,1	17,1	17,1
	netral	21	27,6	27,6	44,7
	setuju	38	50,0	50,0	94,7
	sangat setuju	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	17	22,4	22,4	22,4
	setuju	46	60,5	60,5	82,9
	tidak setuju	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	netral	16	21,1	21,1	22,4
	setuju	32	42,1	42,1	64,5
	sangat setuju	27	35,5	35,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	11,8	11,8	11,8
	setuju	58	76,3	76,3	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	3	3,9	3,9	3,9
	setuju	65	85,5	85,5	89,5
	sangat setuju	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	7	9,2	9,2	9,2
	setuju	42	55,3	55,3	64,5
	sangat setuju	27	35,5	35,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	netral	22	28,9	28,9	30,3
	setuju	33	43,4	43,4	73,7
	sangat setuju	20	26,3	26,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	12	15,8	15,8	15,8
	setuju	51	67,1	67,1	82,9
	tidak setuju	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	18	23,7	23,7	23,7
	setuju	48	63,2	63,2	86,8
	tidak setuju	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	14	18,4	18,4	18,4
	setuju	46	60,5	60,5	78,9
	tidak setuju	16	21,1	21,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	25	32,9	32,9	32,9
	setuju	45	59,2	59,2	92,1
	tidak setuju	6	7,9	7,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	21	27,6	27,6	30,3
	setuju	48	63,2	63,2	93,4
	sangat setuju	5	6,6	6,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3,9	3,9	3,9
	netral	7	9,2	9,2	13,2
	setuju	55	72,4	72,4	85,5
	sangat setuju	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	48	63,2	63,2	63,2
	setuju	15	19,7	19,7	82,9
	tidak setuju	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	7	9,2	9,2	9,2
	setuju	50	65,8	65,8	75,0
	sangat setuju	19	25,0	25,0	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	11,8	11,8	11,8
	setuju	57	75,0	75,0	86,8
	sangat	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	4	5,3	5,3	7,9
	setuju	54	71,1	71,1	78,9
	sangat setuju	16	21,1	21,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	33	43,4	43,4	43,4
	setuju	24	31,6	31,6	75,0
	sangat setuju	19	25,0	25,0	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	netral	15	19,7	19,7	21,1
	setuju	40	52,6	52,6	73,7
	sangat setuju	20	26,3	26,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	11	14,5	14,5	14,5
	netral	31	40,8	40,8	55,3
	setuju	25	32,9	32,9	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	24	31,6	31,6	34,2
	setuju	45	59,2	59,2	93,4
	sangat setuju	5	6,6	6,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	34	44,7	44,7	44,7
	setuju	27	35,5	35,5	80,3
	sangat setuju	15	19,7	19,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	netral	37	48,7	48,7	50,0
	setuju	26	34,2	34,2	84,2
	sangat setuju	12	15,8	15,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	5,3	5,3	5,3
	netral	33	43,4	43,4	48,7
	setuju	28	36,8	36,8	85,5
	sangat setuju	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	10,5	10,5	10,5
	netral	35	46,1	46,1	56,6
	setuju	25	32,9	32,9	89,5
	sangat setuju	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	31	40,8	40,8	40,8
	tidak setuju	17	22,4	22,4	63,2
	netral	18	23,7	23,7	86,8
	setuju	7	9,2	9,2	96,1
	sangat setuju	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3,9	3,9	3,9
	tidak setuju	38	50,0	50,0	53,9
	netral	18	23,7	23,7	77,6
	setuju	16	21,1	21,1	98,7
	sangat setuju	1	1,3	1,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	5,3	5,3	5,3
	3,00	26	34,2	34,2	39,5
	setuju	39	51,3	51,3	90,8
	sangat setuju	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	11	14,5	14,5	14,5
	netral	22	28,9	28,9	43,4
	setuju	33	43,4	43,4	86,8
	sangat setuju	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	5,3	5,3	5,3
	tidak setuju	24	31,6	31,6	36,8
	netral	20	26,3	26,3	63,2
	setuju	25	32,9	32,9	96,1
	sangat setuju	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	6,6	6,6	6,6
	netral	13	17,1	17,1	23,7
	setujus	43	56,6	56,6	80,3
	sangat setuju	15	19,7	19,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	19	25,0	25,0	27,6
	setuju	38	50,0	50,0	77,6
	sangat setuju	17	22,4	22,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	29	38,2	38,2	40,8
	setuju	34	44,7	44,7	85,5
	sangat setuju	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	26	34,2	34,2	36,8
	setuju	44	57,9	57,9	94,7
	sangat setuju	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	23	30,3	30,3	30,3
	setuju	33	43,4	43,4	73,7
	sangat setuju	20	26,3	26,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	10	13,2	13,2	13,2
	netral	30	39,5	39,5	52,6
	setuju	18	23,7	23,7	76,3
	sangat setuju	18	23,7	23,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	netral	16	21,1	21,1	22,4
	setuju	40	52,6	52,6	75,0
	sangat setuju	19	25,0	25,0	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	6,6	6,6	6,6
	netral	14	18,4	18,4	25,0
	setuju	35	46,1	46,1	71,1
	sangat setuju	22	28,9	28,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	11	14,5	14,5	14,5
	setuju	49	64,5	64,5	78,9
	sangat setuju	16	21,1	21,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	7,9	7,9	7,9
	netral	27	35,5	35,5	43,4
	setuju	35	46,1	46,1	89,5
	sangat setuju	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	18	23,7	23,7	23,7
	setuju	23	30,3	30,3	53,9
	sangat setuju	35	46,1	46,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	10	13,2	13,2	13,2
	netral	25	32,9	32,9	46,1
	setuju	38	50,0	50,0	96,1
	tidak setuju	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	8	10,5	10,5	13,2
	setuju	60	78,9	78,9	92,1
	tidak setuju	6	7,9	7,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	16	21,1	21,1	21,1
	setuju	47	61,8	61,8	82,9
	sangat setuju	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	11	14,5	14,5	14,5
	setuju	51	67,1	67,1	81,6
	sangat setuju	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	17	22,4	22,4	22,4
	setuju	50	65,8	65,8	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	7	9,2	9,2	9,2
	setuju	57	75,0	75,0	84,2
	sangat setuju	12	15,8	15,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	18	23,7	23,7	26,3
	setuju	47	61,8	61,8	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	6,6	6,6	6,6
	netral	23	30,3	30,3	36,8
	setuju	36	47,4	47,4	84,2
	sangat setuju	12	15,8	15,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	5,3	5,3	5,3
	netral	34	44,7	44,7	50,0
	setuju	28	36,8	36,8	86,8
	tidak setuju	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	27	35,5	35,5	35,5
	setuju	40	52,6	52,6	88,2
	sangat setuju	9	11,8	11,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	11	14,5	14,5	14,5
	setuju	51	67,1	67,1	81,6
	sangat setuju	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	6	7,9	7,9	7,9
	setuju	50	65,8	65,8	73,7
	sangat setuju	20	26,3	26,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	32	42,1	42,1	44,7
	setuju	28	36,8	36,8	81,6
	sangat setuju	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	25	32,9	32,9	32,9
	tidak setuju	11	14,5	14,5	47,4
	netral	7	9,2	9,2	56,6
	setuju	26	34,2	34,2	90,8
	sangat setuju	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	netral	7	9,2	9,2	11,8
	setuju	53	69,7	69,7	81,6
	sangat setuju	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	4	5,3	5,3	5,3
	setuju	55	72,4	72,4	77,6
	sangat setuju	17	22,4	22,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	11,8	11,8	11,8
	setuju	49	64,5	64,5	76,3
	sangat setuju	18	23,7	23,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Uji Validitas Dan Reliabilitas X_1

Correlations																									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,356**	,090	,268*	,105	,036	,220	,345**	,167	,001	,199	,203	,064	,291*	,439**	,405**	,064	,045	,340**	,131	,154	,353**	,421**	,153	,295**
	Sig. (2-tailed)		,002	,440	,019	,367	,756	,056	,002	,150	,995	,084	,078	,585	,011	,000	,000	,582	,699	,003	,261	,184	,002	,000	,186	,010
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P2	Pearson Correlation	,356**	1	,374**	,368**	,390**	,250*	,089	,384**	,201	,206	,395**	,324**	,118	,105	,423**	,451**	,003	,226*	,466**	,340**	,233*	,114	,505**	,215	,527**
	Sig. (2-tailed)	,002		,001	,001	,000	,029	,444	,001	,081	,075	,000	,004	,310	,367	,000	,000	,981	,049	,000	,003	,043	,329	,000	,062	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P3	Pearson Correlation	,090	,374**	1	,534**	,264*	,399**	,209	,316**	,112	,230*	,353**	,356**	,030	,043	,200	,309**	,031	,003	,233*	,464**	,289**	-,013	,468**	,174	,438**
	Sig. (2-tailed)	,440	,001		,000	,021	,000	,069	,005	,335	,046	,002	,002	,797	,711	,084	,007	,790	,979	,043	,000	,011	,913	,000	,133	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P4	Pearson Correlation	,268*	,368**	,534**	1	,441**	,379**	,363**	,472**	,348**	,061	,424**	,402**	,141	,264*	,223	,378**	,161	,349**	,260*	,593**	,288**	,196	,566**	,338**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,000		,000	,001	,001	,000	,002	,601	,000	,000	,225	,021	,052	,001	,164	,002	,023	,000	,012	,091	,000	,003	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P5	Pearson Correlation	,105	,390*	,264*	,441*	1	,365*	,431*	,423*	,197	,214	,366*	,347*	,142	,100	,442*	,343*	,102	,230*	,342*	,472*	,355**	,157	,492*	,234*	,552**
	Sig. (2-tailed)	,367	,000	,021	,000		,001	,000	,000	,088	,063	,001	,002	,222	,392	,000	,002	,381	,046	,002	,000	,002	,175	,000	,042	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P6	Pearson Correlation	,036	,250*	,399*	,379*	,365*	1	,120	,368*	,065	,119	,188	,443*	,071	,171	,457*	,222	,095	,047	,230*	,387*	,271*	-,145	,335*	,170	,396**
	Sig. (2-tailed)	,756	,029	,000	,001	,001		,304	,001	,577	,305	,104	,000	,544	,139	,000	,054	,416	,687	,045	,001	,018	,212	,003	,142	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P7	Pearson Correlation	,220	,089	,209	,363*	,431*	,120	1	,364*	,302*	,183	,412*	,346*	,222	,056	,271*	,393*	,169	,264*	,196	,359*	,381**	,261*	,346*	,269*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,056	,444	,069	,001	,000	,304		,001	,008	,114	,000	,002	,054	,634	,018	,000	,144	,021	,090	,001	,001	,023	,002	,019	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P8	Pearson Correlation	,345*	,384*	,316*	,472*	,423*	,368*	,364*	1	,417*	,199	,293*	,490*	,085	,027	,614*	,439*	,148	,330*	,400*	,498*	,233*	,143	,560*	,347*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,005	,000	,000	,001	,001		,000	,085	,010	,000	,465	,818	,000	,000	,203	,004	,000	,000	,043	,218	,000	,002	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P9	Pearson Correlation	,167	,201	,112	,348*	,197	,065	,302*	,417*	1	,289*	,132	,383*	,094	,090	,086	,138	-,044	,172	,070	,240*	,433**	,181	,302*	,416*	,474**
	Sig. (2-tailed)	,150	,081	,335	,002	,088	,577	,008	,000		,011	,256	,001	,418	,437	,459	,234	,706	,137	,546	,037	,000	,118	,008	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P 10	Pearson Correlation	,001	,206	,230*	,061	,214	,119	,183	,199	,289*	1	,096	,102	,180	,266*	,105	,075	,075	-,105	-,078	,263*	,557**	,087	,214	,138	,392**
	Sig. (2-tailed)	,995	,075	,046	,601	,063	,305	,114	,085	,011		,409	,379	,120	,020	,369	,521	,519	,369	,505	,022	,000	,457	,063	,236	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 11	Pearson Correlation	,199	,395*	,353*	,424*	,366*	,188	,412*	,293*	,132	,096	1	,222	,065	-,068	,323*	,364*	,079	,257*	,312*	,374*	,288*	,104	,390*	,335*	,439**
	Sig. (2-tailed)	,084	,000	,002	,000	,001	,104	,000	,010	,256	,409		,054	,578	,560	,004	,001	,499	,025	,006	,001	,012	,373	,001	,003	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 12	Pearson Correlation	,203	,324*	,356*	,402*	,347*	,443*	,346*	,490*	,383*	,102	,222	1	,356*	,300*	,489*	,577*	,302*	,483*	,423*	,320*	,409**	,239*	,447*	,454*	,638**
	Sig. (2-tailed)	,078	,004	,002	,000	,002	,000	,002	,000	,001	,379	,054		,002	,008	,000	,000	,008	,000	,000	,005	,000	,038	,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 13	Pearson Correlation	,064	,118	,030	,141	,142	,071	,222	,085	,094	,180	,065	,356*	1	,580*	,036	,244*	,495*	,440*	,073	,157	,275*	,226*	,176	,287*	,348**
	Sig. (2-tailed)	,585	,310	,797	,225	,222	,544	,054	,465	,418	,120	,578	,002		,000	,760	,034	,000	,000	,528	,177	,016	,049	,128	,012	,002
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 14	Pearson Correlation	,291*	,105	,043	,264*	,100	,171	,056	,027	,090	,266*	-,068	,300*	,580*	1	-,063	,075	,283*	,098	,066	,245*	,313**	,326*	,287*	,256*	,331**
	Sig. (2-tailed)	,011	,367	,711	,021	,392	,139	,634	,818	,437	,020	,560	,008	,000		,590	,520	,013	,401	,569	,033	,006	,004	,012	,026	,003
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P15	Pearson Correlation	,439**	,423**	,200	,223	,442**	,457**	,271*	,614**	,086	,105	,323**	,489**	,036	-,063	1	,588**	,154	,135	,462**	,323**	,167	,098	,399**	,291*	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,084	,052	,000	,000	,018	,000	,459	,369	,004	,000	,760	,590		,000	,183	,244	,000	,004	,150	,401	,000	,011	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P16	Pearson Correlation	,405**	,451**	,309**	,378**	,343**	,222	,393**	,439**	,138	,075	,364**	,577**	,244*	,075	,588**	1	,255*	,446**	,532**	,358**	,280*	,150	,319**	,462**	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,001	,002	,054	,000	,000	,234	,521	,001	,000	,034	,520	,000		,026	,000	,000	,002	,014	,196	,005	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P17	Pearson Correlation	,064	,003	,031	,161	,102	,095	,169	,148	-,044	,075	,079	,302**	,495**	,283*	,154	,255*	1	,562**	,189	,158	,140	,505**	,194	,233*	,367**
	Sig. (2-tailed)	,582	,981	,790	,164	,381	,416	,144	,203	,706	,519	,499	,008	,000	,013	,183	,026		,000	,102	,173	,229	,000	,093	,043	,001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P18	Pearson Correlation	,045	,226*	,003	,349**	,230*	,047	,264*	,330**	,172	-,105	,257*	,483**	,440**	,098	,135	,446**	,562**	1	,384**	,198	,127	,358**	,198	,207	,430**
	Sig. (2-tailed)	,699	,049	,979	,002	,046	,687	,021	,004	,137	,369	,025	,000	,000	,401	,244	,000	,000		,001	,087	,275	,001	,086	,072	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P19	Pearson Correlation	,340**	,466**	,233*	,260*	,342**	,230*	,196	,400**	,070	-,078	,312**	,423**	,073	,066	,462**	,532**	,189	,384**	1	,259*	,084	,106	,479**	,249*	,460**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,043	,023	,002	,045	,090	,000	,546	,505	,006	,000	,528	,569	,000	,000	,102	,001		,024	,469	,364	,000	,030	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P 20	Pearson Correlation	,131	,340*	,464*	,593*	,472*	,387*	,359*	,498*	,240*	,263*	,374*	,320*	,157	,245*	,323*	,358*	,158	,198	,259*	1	,413**	,302*	,499*	,409*	,656**
	Sig. (2-tailed)	,261	,003	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,037	,022	,001	,005	,177	,033	,004	,002	,173	,087	,024		,000	,008	,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 21	Pearson Correlation	,154	,233*	,289*	,288*	,355*	,271*	,381*	,233*	,433*	,557*	,288*	,409*	,275*	,313*	,167	,280*	,140	,127	,084	,413*	1	,348*	,365*	,403*	,487**
	Sig. (2-tailed)	,184	,043	,011	,012	,002	,018	,001	,043	,000	,000	,012	,000	,016	,006	,150	,014	,229	,275	,469	,000		,002	,001	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 22	Pearson Correlation	,353*	,114	-,013	,196	,157	-,145	,261*	,143	,181	,087	,104	,239*	,226*	,326*	,098	,150	,505*	,358*	,106	,302*	,348**	1	,395*	,267*	,354**
	Sig. (2-tailed)	,002	,329	,913	,091	,175	,212	,023	,218	,118	,457	,373	,038	,049	,004	,401	,196	,000	,001	,364	,008	,002		,000	,020	,002
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 23	Pearson Correlation	,421*	,505*	,468*	,566*	,492*	,335*	,346*	,560*	,302*	,214	,390*	,447*	,176	,287*	,399*	,319*	,194	,198	,479*	,499*	,365**	,395*	1	,469*	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,002	,000	,008	,063	,001	,000	,128	,012	,000	,005	,093	,086	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P 24	Pearson Correlation	,153	,215	,174	,338*	,234*	,170	,269*	,347*	,416*	,138	,335*	,454*	,287*	,256*	,291*	,462*	,233*	,207	,249*	,409*	,403**	,267*	,469*	1	,583**
	Sig. (2-tailed)	,186	,062	,133	,003	,042	,142	,019	,002	,000	,236	,003	,000	,012	,026	,011	,000	,043	,072	,030	,000	,000	,020	,000		,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

TOTAL	Pearson Correlation	,295*	,527*	,438*	,575*	,552*	,396*	,556*	,663*	,474*	,392*	,439*	,638*	,348*	,331*	,526*	,613*	,367*	,430*	,460*	,656*	,487**	,354*	,613*	,583*	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	25

Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,732**	,688**	,622**	,652**	,005	,255*	,484**	,320**	,458**	,200	,616**	,387**	,431**	,532**	,404**	,355**	,535**	,644**	,504**	,423**	,202	,637**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,967	,026	,000	,005	,000	,083	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,080	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P2	Pearson Correlation	,732**	1	,555**	,521**	,524**	,156	,307**	,423**	,373**	,344**	,368**	,653**	,365**	,264*	,579**	,476**	,493**	,535**	,571**	,477**	,338**	,082	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,177	,007	,000	,001	,002	,001	,000	,001	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,482	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P3	Pearson Correlation	,688**	,555**	1	,667**	,596**	-,092	,230*	,394**	,341**	,376**	,321**	,394**	,194	,361**	,432**	,442**	,453**	,319**	,432**	,327**	,381**	,134	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,431	,046	,000	,003	,001	,005	,000	,094	,001	,000	,000	,000	,005	,000	,004	,001	,249	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P4	Pearson Correlation	,622**	,521**	,667**	1	,773**	-,052	,398**	,403**	,493**	,252*	,305**	,468**	,503**	,475**	,415**	,369**	,626**	,398**	,412**	,287*	,468**	,109	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,658	,000	,000	,000	,028	,007	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,012	,000	,348	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P5	Pearson Correlation	,652**	,524**	,596**	,773**	1	-,018	,269*	,419**	,421**	,399**	,273*	,395**	,494**	,409**	,340**	,392**	,423**	,471**	,466**	,362**	,461**	,261*	,593**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,875	,019	,000	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,023	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P6	Pearson Correlation	,005	,156	-,092	-,052	-,018	1	,046	,321*	,129	,138	,208	,075	,293*	-,331*	,419*	,272*	,116	-,165	,260*	,029	-,045	-,003	,580**
	Sig. (2-tailed)	,967	,177	,431	,658	,875		,690	,005	,265	,235	,072	,520	,010	,003	,000	,017	,318	,155	,023	,803	,697	,983	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P7	Pearson Correlation	,255*	,307*	,230*	,398*	,269*	,046	1	,662*	,229*	,310*	,373*	,101	,176	,060	,428*	,413*	,380*	,314*	,241*	,312*	,639*	,194	,497**
	Sig. (2-tailed)	,026	,007	,046	,000	,019	,690		,000	,047	,006	,001	,384	,128	,609	,000	,000	,001	,006	,036	,006	,000	,094	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P8	Pearson Correlation	,484*	,423*	,394*	,403*	,419*	,321*	,662*	1	,525*	,351*	,476*	,284*	,270*	,089	,572*	,546*	,416*	,232*	,484*	,290*	,496*	,124	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000		,000	,002	,000	,013	,018	,446	,000	,000	,000	,043	,000	,011	,000	,285	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P9	Pearson Correlation	,320*	,373*	,341*	,493*	,421*	,129	,229*	,525*	1	,244*	,248*	,421*	,528*	,177	,288*	,290*	,473*	,060	,283*	,055	,093	-,158	,477**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,003	,000	,000	,265	,047	,000		,034	,031	,000	,000	,125	,012	,011	,000	,606	,013	,638	,423	,173	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P10	Pearson Correlation	,458*	,344*	,376*	,252*	,399*	,138	,310*	,351*	,244*	1	,286*	,195	,337*	,262*	,389*	,405*	,114	,379*	,362*	,378*	,473*	,139	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,028	,000	,235	,006	,002	,034		,012	,092	,003	,022	,001	,000	,326	,001	,001	,001	,000	,231	,000

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P11	Pearson Correlation	,200	,368*	,321*	,305*	,273*	,208	,373*	,476*	,248*	,286*	1	,231*	,154	,030	,436*	,278*	,549*	,128	,335*	,156	,294*	,020	,518**
	Sig. (2-tailed)	,083	,001	,005	,007	,017	,072	,001	,000	,031	,012		,045	,184	,796	,000	,015	,000	,270	,003	,179	,010	,865	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P12	Pearson Correlation	,616*	,653*	,394*	,468*	,395*	,075	,101	,284*	,421*	,195	,231*	1	,383*	,467*	,466*	,238*	,331*	,422*	,502*	,522*	,144	-,025	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,520	,384	,013	,000	,092	,045		,001	,000	,000	,039	,003	,000	,000	,000	,214	,829	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P13	Pearson Correlation	,387*	,365*	,194	,503*	,494*	,293*	,176	,270*	,528*	,337*	,154	,383*	1	,476*	,532*	,133	,465*	,269*	,463*	,188	,257*	,137	,607**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,094	,000	,000	,010	,128	,018	,000	,003	,184	,001		,000	,000	,251	,000	,019	,000	,104	,025	,238	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P14	Pearson Correlation	,431*	,264*	,361*	,475*	,409*	-,331*	,060	,089	,177	,262*	,030	,467*	,476*	1	,301*	,098	,265*	,380*	,382*	,314*	,251*	,263*	,248*
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,001	,000	,000	,003	,609	,446	,125	,022	,796	,000	,000		,008	,401	,021	,001	,001	,006	,029	,022	,031
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P15	Pearson Correlation	,532*	,579*	,432*	,415*	,340*	,419*	,428*	,572*	,288*	,389*	,436*	,466*	,532*	,301*	1	,480*	,538*	,485*	,726*	,492*	,446*	,312*	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,012	,001	,000	,000	,000	,008		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P16	Pearson Correlation	,404*	,476*	,442*	,369*	,392*	,272*	,413*	,546*	,290*	,405*	,278*	,238*	,133	,098	,480*	1	,473*	,368*	,427*	,449*	,444*	,167	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,017	,000	,000	,011	,000	,015	,039	,251	,401	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,149	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P17	Pearson Correlation	,355*	,493*	,453*	,626*	,423*	,116	,380*	,416*	,473*	,114	,549*	,331*	,465*	,265*	,538*	,473*	1	,397*	,575*	,204	,441*	,151	,628**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,318	,001	,000	,000	,326	,000	,003	,000	,021	,000	,000		,000	,000	,077	,000	,192	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P18	Pearson Correlation	,535*	,535*	,319*	,398*	,471*	-,165	,314*	,232*	,060	,379*	,128	,422*	,269*	,380*	,485*	,368*	,397*	1	,664*	,525*	,551*	,292*	,452**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,155	,006	,043	,606	,001	,270	,000	,019	,001	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,011	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P19	Pearson Correlation	,644*	,571*	,432*	,412*	,466*	,260*	,241*	,484*	,283*	,362*	,335*	,502*	,463*	,382*	,726*	,427*	,575*	,664*	1	,521*	,495*	,504*	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,023	,036	,000	,013	,001	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P20	Pearson Correlation	,504*	,477*	,327*	,287*	,362*	,029	,312*	,290*	,055	,378*	,156	,522*	,188	,314*	,492*	,449*	,204	,525*	,521*	1	,485*	,162	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,012	,001	,803	,006	,011	,638	,001	,179	,000	,104	,006	,000	,000	,077	,000	,000		,000	,161	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

P21	Pearson Correlation	,423*	,338*	,381*	,468*	,461*	-,045	,639*	,496*	,093	,473*	,294*	,144	,257*	,251*	,446*	,444*	,441*	,551*	,495*	,485*	1	,417*	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,000	,697	,000	,000	,423	,000	,010	,214	,025	,029	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P22	Pearson Correlation	,202	,082	,134	,109	,261*	-,003	,194	,124	-,158	,139	,020	-,025	,137	,263*	,312*	,167	,151	,292*	,504*	,162	,417*	1	,277*
	Sig. (2-tailed)	,080	,482	,249	,348	,023	,983	,094	,285	,173	,231	,865	,829	,238	,022	,006	,149	,192	,011	,000	,161	,000		,015
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL	Pearson Correlation	,637*	,680*	,512*	,592*	,593*	,580*	,497*	,719*	,477*	,527*	,518*	,525*	,607*	,248*	,822*	,641*	,628*	,452*	,763*	,493*	,544*	,277*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,015	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	23

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS Y

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,312**	,621**	,080	,226*	,338**	,256*	,136	,511**	,479**	,110	,362**	,473**	,336**	,130	,144	,234*	,619**
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,494	,050	,003	,025	,241	,000	,000	,346	,001	,000	,003	,265	,214	,042	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P2	Pearson Correlation	,312**	1	,271*	,183	,188	,419**	,112	,164	,363**	,099	,183	,183	-,023	,143	-,151	,001	-,097	,329**
	Sig. (2-tailed)	,006		,018	,113	,104	,000	,336	,156	,001	,396	,113	,114	,844	,219	,193	,991	,405	,004
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P3	Pearson Correlation	,621**	,271*	1	,191	,471**	,310**	,341**	-,022	,429**	,175	,191	,290*	,300**	,150	,073	,151	,050	,504**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018		,098	,000	,006	,003	,850	,000	,131	,098	,011	,008	,196	,529	,193	,671	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P4	Pearson Correlation	,080	,183	,191	1	,332**	,037	,158	,195	,155	,203	,357**	-,189	,025	-,162	,107	-,070	-,014	,226*
	Sig. (2-tailed)	,494	,113	,098		,003	,749	,173	,091	,182	,078	,002	,103	,829	,163	,355	,548	,905	,050
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P5	Pearson Correlation	,226*	,188	,471**	,332**	1	,486**	,544**	,307**	,486**	,145	,372**	,267*	,395**	,170	,383**	,109	,194	,606**
	Sig. (2-tailed)	,050	,104	,000	,003		,000	,000	,007	,000	,210	,001	,020	,000	,141	,001	,349	,094	,000

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P6	Pearson Correlation	,338**	,419**	,310**	,037	,486**	1	,479**	,145	,377**	,254*	,269*	,386**	,417**	,300**	,293*	,115	,200	,587**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,006	,749	,000		,000	,213	,001	,027	,019	,001	,000	,008	,010	,324	,083	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P7	Pearson Correlation	,256*	,112	,341**	,158	,544**	,479**	1	,359**	,423**	,277*	,368**	,375**	,462**	,338**	,407**	,331**	,259*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,025	,336	,003	,173	,000	,000		,001	,000	,016	,001	,001	,000	,003	,000	,003	,024	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P8	Pearson Correlation	,136	,164	-,022	,195	,307**	,145	,359**	1	,484**	,431**	,424**	,232*	,473**	,285*	,446**	,283*	,490**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,241	,156	,850	,091	,007	,213	,001		,000	,000	,000	,044	,000	,013	,000	,013	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P9	Pearson Correlation	,511**	,363**	,429**	,155	,486**	,377**	,423**	,484**	1	,375**	,155	,300**	,483**	,478**	,253*	,185	,224	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,182	,000	,001	,000	,000		,001	,182	,009	,000	,000	,028	,109	,051	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P10	Pearson Correlation	,479**	,099	,175	,203	,145	,254*	,277*	,431**	,375**	1	,381**	,268*	,458**	,268*	,189	,085	,214	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000	,396	,131	,078	,210	,027	,016	,000	,001		,001	,019	,000	,019	,103	,464	,064	,000

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P11	Pearson Correlation	,110	,183	,191	,357**	,372**	,269*	,368**	,424**	,155	,381**	1	,309**	,170	-,003	,219	,208	,262*	,468**
	Sig. (2-tailed)	,346	,113	,098	,002	,001	,019	,001	,000	,182	,001		,007	,141	,981	,057	,072	,022	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P12	Pearson Correlation	,362**	,183	,290*	-,189	,267*	,386**	,375**	,232*	,300**	,268*	,309**	1	,301**	,276*	,209	,124	,217	,506**
	Sig. (2-tailed)	,001	,114	,011	,103	,020	,001	,001	,044	,009	,019	,007		,008	,016	,069	,285	,060	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P13	Pearson Correlation	,473**	-,023	,300**	,025	,395**	,417**	,462**	,473**	,483**	,458**	,170	,301**	1	,390**	,455**	,193	,529**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,844	,008	,829	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,141	,008		,001	,000	,095	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P14	Pearson Correlation	,336**	,143	,150	-,162	,170	,300**	,338**	,285*	,478**	,268*	-,003	,276*	,390**	1	,499**	,322**	,334**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,003	,219	,196	,163	,141	,008	,003	,013	,000	,019	,981	,016	,001		,000	,005	,003	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P15	Pearson Correlation	,130	-,151	,073	,107	,383**	,293*	,407**	,446**	,253*	,189	,219	,209	,455**	,499**	1	,407**	,681**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,265	,193	,529	,355	,001	,010	,000	,000	,028	,103	,057	,069	,000	,000		,000	,000	,000

	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P16	Pearson Correlation	,144	,001	,151	-,070	,109	,115	,331**	,283*	,185	,085	,208	,124	,193	,322**	,407**	1	,519**	,425**
	Sig. (2-tailed)	,214	,991	,193	,548	,349	,324	,003	,013	,109	,464	,072	,285	,095	,005	,000		,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
P17	Pearson Correlation	,234*	-,097	,050	-,014	,194	,200	,259*	,490**	,224	,214	,262*	,217	,529**	,334**	,681**	,519**	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,042	,405	,671	,905	,094	,083	,024	,000	,051	,064	,022	,060	,000	,003	,000	,000		,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL	Pearson Correlation	,619**	,329**	,504**	,226*	,606**	,587**	,672**	,625**	,733**	,568**	,468**	,506**	,709**	,633**	,607**	,425**	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,050	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	18

Regession

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2161,200	2	1080,600	25,135	,000[b]
	Residual	3138,429	73	42,992		
	Total	5299,629	75			

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

b. Predictors: (Constant), sistem pengendalian intern, Good dovernance

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	kinerja pemerintah	1,000	,607	,624
	sistem pengendalian intern	,607	1,000	,862
	good governance	,624	,862	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja pemerintah	.	,000	,000
	sistem pengendalian intern	,000	.	,000
	good governance	,000	,000	.
N	kinerja pemerintah	76	76	76
	sistem pengendalian intern	76	76	76
	good governance	76	76	76

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,233	4,416		4,129	,000		
	sistem pengendalian intern	,197	,130	,270	1,518	,133	,257	3,896
	good governance	,255	,116	,391	2,200	,031	,257	3,896

a. Dependent Variable: kinerja pemerintah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639[a]	,408	,392	6,55684	1,681

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian intern, good governance

b. Dependent Variable: kinerja pemerintah

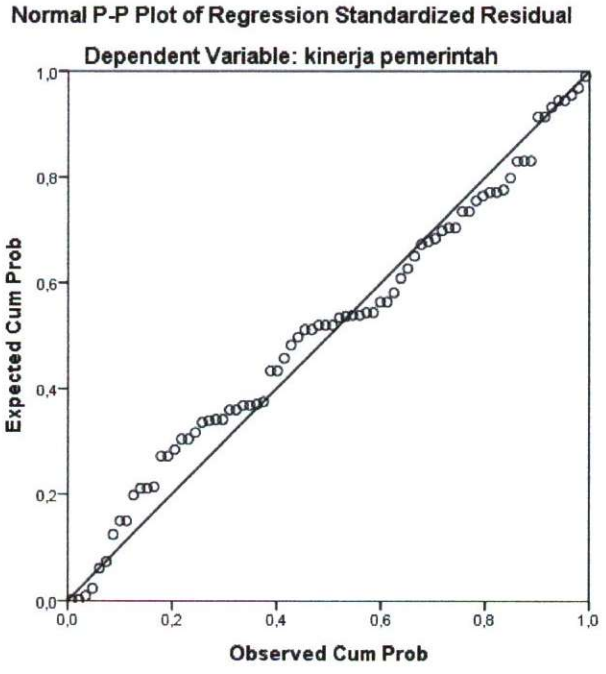
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: kinerja pemerintah
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0

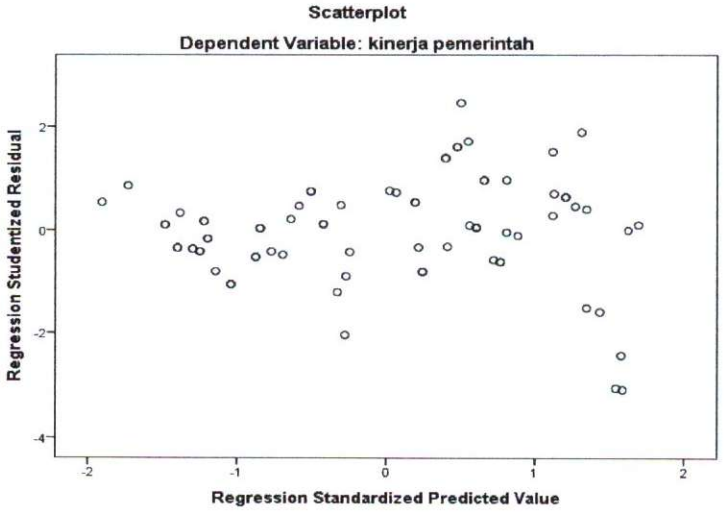
Scatterplot
Dependent Variable: kinerja pemerintah
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
2
0
-2
-4
-2
-1
0
1
2

JADWAL PENELITIAN

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan																				
Laporan survei pendahuluan																				
Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Seminar proposal																				
Pengambilan Data																				
Pengolahan Data Analisis																				
Hasil Penelitian																				
Ujian Komprehensif																				

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPS

NAMA MAHASISWA	: **Ibnianti Rahayu**	PEMBIMBING :	
NIM	: **222013216**	KETUA	: **Drs. Sunardi,S.E,.M.Si**
PROGRAM STUDI	: **Akuntansi**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan *Good Governance* Tehadap Kinerja Pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang.**		

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	26-01-2017	Bab I II III			Revisi
2.	28-01-2017	Bab I. II. III			Acc
3.	4-02-2017	Bab IV			Revisi.
4.	7-02-2017	Bab IV, V.			Revisi.
5.	8.02.2017	Bab IV - V			Acc
6.		Abstrak			Acc
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n Dekan
Ketua Program Studi

Beni Sirajuddin,S.E.,M.Si, Ak, CA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بسم الله الرحمن الرحيم

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**IBNIANTI RAHAYU**
NIM	:	**222013216**
PROGRAM STUDI	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016 ,21 سبتمبر ,الأربعاء

an. Dekan

Wakil Dekan II

Purnamsyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Ibnianti Rahayu
Place/Date of Birth	:	Baturaja, June 25th 1995
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	December, 10th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	43
Structure Grammar	:	41
Reading Comprehension	:	37
OVERALL SCORE	:	403

Palembang, December. 20th 2016
Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. **1164932/0210098402**

No. 999-1007/TEA FE/LB/UMP/XII/2016

123 Certificates

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred/PT/ 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred/S 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/III/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/D/III/VII/ 2015 (B)

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Februari 2017
Waktu	: 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama	: Ibnianti Rahayu
Nim	: 222012216
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN EMPAT LAWANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DIPERSETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Pembimbing	7-3-2017	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	7-3-2017	
3	Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA	Penguji I	7/3/2017	
4	Aprianto, S.E, M.Si	Penguji II	7/3/2017	

Palembang, Maret 2017
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI KABUPATEN EMPAT LAWANG

BIODATA

Ibnianti Rahayu
+6281325459682
Rahayuibnianti@yahoo.com

Biodata

Nama	: Ibnianti Rahayu
Tempat, Tanggal Lahir	: Baturaja, 25 juni 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. A. Yani Kelurahan Sepancar Lawang kulon Kecamatan Baturaja Timur, Sumatera Selatan
Status	: Belum Menikah
Tinggi Badan, Berat badan	: 160 cm, 55 kg
Kewarganegaraan	: INDONESIA
Email	: RahayuIbnianti@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1.	2000-2001	TK Mutiara Baturaja
2.	2001-2007	SD Negri 04 Oku Baturaja
3.	2007-2010	SMP Negeri 2 Oku Baturaja
4.	2010-2013	SMA Negri 4 Oku Baturaja
5.	2013-2017	Universitas Muhammadiyah Palembang

Orang Tua

Nama Ayah	: Eko Ibnu Santoso
Pekerjaan	: Buruh
Nama Ibu	: Endang Sri Rahayu, S.Pd
Pekerjaan	: Guru PAUD